

**ANALISIS RASIO KEUANGAN TERKAIT EFEKTIVITAS  
PENILAIAN PERMOHONAN KREDIT  
(STUDI KASUS PT BANK TABUNGAN NEGARA  
(PERSERO) TBK YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE  
2020-2022)**

**SKRIPSI**



**SRI SALSA FAJRIAH**

**NIM:105731111020**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR**

**2024**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN**

**Analisis Rasio Keuangan Terkait Efektivitas Penilaian  
Permohonan Kredit  
(Studi Kasus PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Yang  
Terdaftar Di BEI Periode 2020-2022)**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**SRI SALSA FAJRIAH**

**NIM:105731111020**

***Untuk Mmenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR**

**2024**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

**Katakan pada kegagalan  
Bahwa kamu akan Menang!!**

### **PERSEMBAHAN**

**Puji syukur kepada Allah SWT., atas ridho-Nya serta karunia-Nya  
sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.**

**Alhamdulillah Robbil'alamin**

**Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku  
Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku**

### **PESAN DAN KESAN**

**Saya berharap skripsi ini dimanfaatkan sebaik-baiknya guna  
menambah ilmu pengetahuan. Saya sangat bersyukur dalam  
penyusunan skripsi saya bisa dibimbing langsung oleh para  
dosen pembimbing yang sangat baik.**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Analisis Rasio Keuangan Terkait Efektivitas Penilaian Permohonan Kredit (Studi Kasus PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2022)

Nama Mahasiswa : Sri Salsa Fajriah

No. Stambuk/ NIM : 105731111020

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

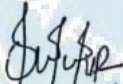
Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa, dan diujikan didepan panitia Penguji Skripsi Strata (S1) pada tanggal 20 Juli 2024 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

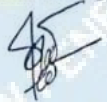
Makassar, 20 Juli 2024

Menyetujui

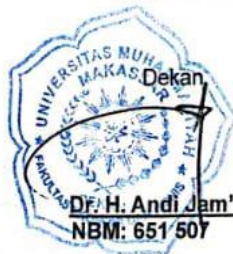
Pembimbing I

Pembimbing II

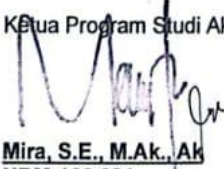
  
**Dr. Mukminatn Ridwan, SE., M.Si**  
NIDN: 0919017901

  
**Wahyuni, SE., M.Ak**  
NIDN: 0920079201

Mengetahui



Ketua Program Studi Akuntansi

  
**Mira, S.E., M.Ak., Ak**  
NBM:128 684



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*



**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama : Sri Salsa Fajriah, Nim : 105731111020 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0008/SK-Y/62201/091004/2024, Tanggal 14 Muharram 1446 H/ 20 Juli 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 13 Muharram 1446 H

20 Juli 2024 M

**PANITIA UJIAN**

- |               |   |   |
|---------------|---|---|
| 1. Pengawas   | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.<br>(Rektor Unismuh Makassar)  |  |
| 2. Ketua      | : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.<br>(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)  |  |
| 3. Sekretaris | : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc<br>(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)   |  |
| 4. Penguji    | : 1. Amir, SE., M.Si., Ak., CA<br>2. Dr. Mukminati Ridwan, SE., M.Si.,<br>3. Abdul Salam, SE., M.Si., Ak.CA.CSP<br>4. Wa Ode Rayyani, SE., M.Si., Ak., CA |  |

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.  
NBM : 651 507





PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Salsa Fajriah

Stambuk : 105731111020

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Analisis Rasio Keuangan Terkait Efektivitas Penilaian  
Permohonan Kredit (Studi Kasus PT Bank Tabungan Negara  
(Persero) Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2022)

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri,  
bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia  
menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 20 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



**Sri Salsa Fajriah**  
Nim: 105731111020

Diketahui Oleh:



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NBM: 651 507

Ketua Program Studi Akuntansi



**Mira, S.E., M.Ak., Ak**  
NBM:128 6844

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Salsa Fajriah  
NIM : 1057311111020  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Analisis Rasio Keuangan Terkait Efektivitas Penilaian Permohonan Kredit  
(Studi Kasus PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Yang Terdaftar  
Di BEI Periode 2020-2022)**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 20 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan,



**Sri Salsa Fajriah**  
**NIM: 1057311111020**

## KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Rasio Keuangan Terkait Efektivitas Penilaian Permohonan Kredit (Studi Kasus PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2022).

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis, yaitu Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Suherman, terimakasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Pintu Surgaku, Ibunda Sitti Rahmah. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta doa yang teramat tulus sehingga penulis bisa



berada di titik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, ayah dan ibu harus ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis. Dan saudara-saudaraku Arhy Asrar, Rezky Isnaeni R Amd.Kep, Anisa Alviana yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Mira, SE., M.Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Dr. Mukminati Ridwan., SE., M.Si. selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi ini selesai dengan baik.
5. Wahyuni, SE., M.Ak, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu penulis selama penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.

6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Untuk diri saya Sri Salsa Fajriah, terima kasih sudah menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit dan menyelesaikan semua ini. Terimakasih telah mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan, yang tidak pernah menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi, yang mampu berdiri tegak ketika dihantam permasalahan yang ada. Terima kasih diriku semoga tetap rendah hati, ini baru awal dari permulaan hidup, tetap semangat kamu pasti bisa.
9. Rekan-rekan Anak Kost Squad yakni Mutahira Nur Insirat S.Ak, Nurhidayah S.Ak, Novi Handayani S.Ak, Lisda Lestari Putri S.Ak, Yusri Azisah Shabila S.Ak, dan Nurwidiani S.Ak yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
10. Kepada Rahmat Wahyudi yang tidak kalah penting kehadirannya, terima kasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan baik tenaga, waktu, pikiran maupun materi kepada penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengar keluh kesah, dan memberikan semangat kepada penulis untuk pantang menyerah. Terima kasih telah menjadi bagian awal dari perjalanan kuliah penulis hingga sekarang.

11. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Makassar,

Penulis

Sri Salsa Fajriah

## ABSTRAK

**Sri Salsa Fajriah, 2024 Analisis Rasio Keuangan Terkait Efektivitas Penilaian Permohonan Kredit (Studi Kasus PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2022). Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Mukminati Ridwan dan Wahyuni**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah rasio keuangan Bank Tabungan Negara terhadap penilaian permohonan kredit sudah efektif. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini agar perusahaan kemudian perlu mengetahui apakah rasio keuangannya telah memadai untuk dilakukan pemberian kredit kepada nasabah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahunan Bank Tabungan Negara dari tahun 2020 sampai 2022 pada website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah analisis rasio yang terdiri dari analisis likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas pada PT Bank Tabungan Negara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas bank BTN untuk menghitung posisi keuangan jangka pendek perusahaan dengan menggunakan indikator *current ratio* dalam keadaan cukup efektif. Pada rasio solvabilitas untuk menghitung bagaimana aset perusahaan di bebaskan kepada hutang dengan menggunakan indikator *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* dalam keadaan kurang efektif. Pada rasio profitabilitas untuk menghitung kapasitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan menggunakan rasio *net profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity* dalam keadaan cukup efektif. Hasil dari tingkat NPL bank BTN sudah efektif untuk meminimalkan kredit bermasalah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sudah ada keberhasilan dalam kebijakan pemberian kredit yang dilakukan oleh PT Bank Tabungan Negara. Dilihat dari penurunan NPL yang dihasilkan menunjukkan pengelolaan kredit yang dilakukan PT Bank Tabungan Negara sudah efektif, walaupun terdapat beberapa rasio yang masih dikategorikan kurang baik.

Kata Kunci : Rasio keuangan, Efektivitas Permohonan Kredit

## ABSTRACT

**Sri Salsa Fajriah, 2024 Analysis of Financial Ratios Related to the Effectiveness of Credit Applications Assessment (Case Study of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Registered on the IDX for the 2020-2022 Period). Thesis. Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Mukminatid Ridwan and Wahyuni**

*The problem formulation of this research is whether the financial ratio of the Bank Tabungan Negara in assessing credit applications is effective. Based on this problem formulation, the aim of this research is that companies then need to know whether their financial ratios are sufficient to provide credit to customers.*

*The type of research used is quantitative descriptive research is secondary data obtained from the financial position report and annual profit and loss report of Bank Tabungan Negara from 2020 to 2022 on the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The data collection technique that the author uses is ratio analysis which consists of liquidity, leverage, and profitability analysis at PT Bank Tabungan Negara. The results of this research show that Bank Tabungan Negara liquidity ratio for calculating the company's short-term financial position using the current ratio indicator is quite effective. The solvency ratio to calculate how company assets are charged to debt using the debt to asset ratio and debt to equity ratio indicators is known to be less effective, while the profitability ratio to calculate the company's capacity to generate profit using the net profit margin, return on asset, and return on equity ratios is quite effective. The results of Bank Tabungan Negara NPL level have been effective in minimizing problems loans. So it can be concluded that there has been success in the credit granting policy carried out by PT Bank Tabungan Negara. Judging from the resulting decrease in NPL, it shows that credit management carried out by PT Bank Tabungan Negara has been effective, although there are several ratios that are still categorized as not good.*

*Keywords: Financial Ratio, Effectiveness of Credit Applications*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Tinjauan Teori.....	11
1. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	11
2. Analisis Laporan Keuangan.....	12
3. Efektivitas Penilaian Permohonan Kredit.....	20
B. Tinjauan Empiris/Penelitian Terdahulu.....	24
C. Kerangka Pikir.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	33
C. Jenis Dan Sumber Data.....	34
D. Populasi Dan Sampel.....	34
E. Definisi Operasional Variabel.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	35
1. Analisis deskriptif.....	35
2. Analisis model pengolahan data.....	36

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	40
B. Hasil Penelitian.....	44
C. Pembahasan .....	56
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	32
Gambar 4.1 Logo BTN .....	40



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kredit Bermasalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Tahun 2017-2019 .....	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel .....	35
Tabel 4.1 Data Likuiditas PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Tahun 2020-2022).....	45
Tabel 4.2 Perhitungan Current Ratio (CR) PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Tahun 2020-2022) .....	45
Tabel 4.3 Data Solvabilitas PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Tahun 2020-2022).....	47
Tabel 4.4 Perhitungan <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Tahun 2020-2022) .....	47
Tabel 4.5 Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Tahun 2020-2022) .....	49
Tabel 4.6 Data Profitabilitas PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Tahun 2020-2022).....	50
Tabel 4.7 Perhitungan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Tahun 2020-2022) .....	50
Tabel 4.8 Perhitungan <i>Return On Asset</i> (ROA) PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Tahun 2020-2022) .....	52
Tabel 4.9 Perhitungan <i>Return On Equity</i> (ROE) PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Tahun 2020-2022) .....	53
Tabel 4.10 Data <i>Non Performing Loan</i> PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Tahun 2020-2022).....	54
Tabel 4.11 Perhitungan <i>Non Performing Loan</i> (NPL) PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Tahun 2020-2022).....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Keuangan PT Bank Tabungan Negara .....	70
Lampiran 2 Hasil Analisis Rasio Likuiditas .....	76
Lampiran 3 Hasil Analisis Rasio Solvabilitas .....	76
Lampiran 4 Hasil Analisis Rasio Profitabilitas .....	76
Lampiran 5 Hasil Analisis Rasio <i>Non Performing Loan</i> (NPL) .....	77
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian .....	78
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian .....	79
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian (Balasan Penelitian) .....	80
Lampiran 9 Validasi Data Kuantitatif .....	81
Lampiran 10 Validasi Abstark .....	82
Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Plagiat .....	83





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Besarnya kebutuhan masyarakat terhadap perumahan dan pengembangan usaha, serta di bidang lainnya (pendidikan, gaya hidup, dan lain-lain), menyebabkan perbankan menawarkan pinjaman atau pengajuan pinjaman kepada masyarakat dengan tujuan menciptakan manfaat bagi masyarakat dan konsisten dengan kebutuhan masyarakat dengan kebijakan pemerintah yang dapat ditindaklanjuti untuk hidup dan berkembang (Rifani, 2021) . Pada awal tahun 2020, berbagai negara di dunia termasuk Indonesia saat ini rentan terhadap guncangan perekonomian. Munculnya virus Covid-19 yang menyebar luas di berbagai belahan dunia telah menyebabkan kelumpuhan di berbagai sektor perekonomian, termasuk sektor perbankan (Alvin Baharudin Vanani & Dedi Suselo, 2021). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai bahwa sektor jasa keuangan masih terjaga pada bulan Maret. Ini mencerminkan kemampuan sektor keuangan untuk menjaga keseimbangan dan kinerja operasionalnya dalam menghadapi tantangan ekonomi, termasuk dampak dari pandemi COVID-19. Meskipun terdapat dampak COVID-19, kegiatan intermediasi sektor jasa keuangan masih menunjukkan perkembangan positif. Ini dapat mencakup pertumbuhan dana, penyaluran kredit, penghimpunan dana, dan aktivitas perbankan lainnya. OJK menyatakan bahwa profil risiko sektor jasa keuangan tetap terkendali, meskipun stabilitas tetap terjaga, dampak negatif dari penyebaran COVID-19 tampak pada kinerja sektor jasa keuangan.

Laporan kinerja keuangan yang buruk dapat mencerminkan penurunan pendapatan, peningkatan risiko kredit, atau volatilitas pasar yang lebih tinggi (Suci Wiji Astuti, 2023).

Terbatasnya kemampuan laporan keuangan dalam menjelaskan nilai perusahaan membuat pelaporan keuangan sering dipandang sebagai laporan kinerja keuangan yang tidak memadai. Agar laporan keuangan perusahaan bisa memadai maka perlu melakukan analisis laporan keuangan (Syaidatul Sahar, 2020). Analisis laporan keuangan pada umumnya menjadi tanggung jawab manajemen perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan diharapkan dapat memberikan berbagai informasi mengenai perusahaan, baik kelemahan maupun kelebihan dalam jangka waktu tertentu yang kemudian dievaluasi kembali (Ramadhiani Soleha, 2022).

Ketika menganalisis lebih dalam, investor perlu melakukan analisis rasio. Analisis rasio "*forward-looking*" dapat memudahkan investor dalam memprediksi kondisi keuangan di masa depan. Pengukurannya dapat didasarkan pada berbagai indikator keuangan, antara lain rasio likuiditas, solvabilitas atau *leverage*, aktivitas, dan profitabilitas. Dimana rasio tersebut berperan penting dalam kemajuan perusahaan (Arsita, 2021). Menurut (Nathania Valentine Boentoro, 2018) dapat dikatakan bahwa analisis likuiditas merupakan analisis yang paling umum digunakan untuk menganalisis dan menafsirkan posisi keuangan jangka pendek. Jika perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek maka perusahaan dianggap likuid. Sebaliknya, suatu perusahaan dianggap tidak *likuid* jika memenuhi kewajibannya melebihi jangka waktu yang

ditentukan. Rasio ini berkaitan dengan teori *agency* yang menyatakan bahwa ketersediaan dana untuk melunasi hutang jangka pendek terjamin atau mencukupi apabila pemegang saham yaitu bank dan manajemen sebagai nasabah mampu mengelola perusahaan dengan baik (Sukawati, 2020). Rasio solvabilitas atau *leverage* angka kunci yang mengukur sejauh mana aset suatu perusahaan dibiayai oleh hutang. Rasio *leverage* mengukur seberapa tinggi utang suatu perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Menurut (Munawir, 2014) rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas salah satu indikator penting dalam menilai suatu laporan keuangan perusahaan, dimana rasio ini mengukur kemampuan manajemen atau nasabah dalam menghasilkan keuntungan melalui aktivitas operasi dalam jangka waktu tertentu (Syamsul Bakhtiar Ass, 2020). Terakhir rasio aktivitas sebagai alat ukur untuk mengukur berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk meminta atau menagih piutang dalam suatu periode atau seberapa sering investasi pada piutang dilakukan dalam suatu periode dan digunakan untuk mengukur penggunaan kembali aset perusahaan dibandingkan dengan penjualannya. Rasio ini menunjukkan efektivitas suatu perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya (Noviyanti & Ruslim, 2021).

Perusahaan kemudian perlu mengetahui apakah laporan keuangannya telah memadai untuk dilakukan pemberian kredit nasabah. Dimana kredit ini biasanya disebut sebagai bagian dari modal perusahaan, penggunaan modal tersebut dilakukan atas dasar kesepakatan antara kedua belah pihak yaitu pemberi pinjaman kepada

peminjam, dimana debitur memiliki kewajiban melunasi pinjaman dalam jangka waktu yang ditentukan (Dwiastuti, 2020). Dalam memberikan kredit kepada peminjam diperlukan peranan bank didalamnya, mengingat bank sebagai lembaga keuangan yang usahanya menghimpun dana dari masyarakat untuk kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat dan memberikan jasa perbankan lainnya (Supiah Ningsih, 2021). Dana ini dapat diperoleh dari pemilik bank, pemerintah Bank Indonesia, pihak-pihak luar negeri, dan masyarakat dalam negeri. Dana dari pemilik bank berupa penyetoran modal yang dilakukan pada saat bank tersebut didirikan (Lidya Lesawati et al., 2019). Pemberian kredit merupakan usaha utama bank, sehingga sebagian besar aset bank berbentuk kredit. Oleh karena itu, kelayakan kredit juga sangat penting bagi suatu bank. Peringkat kredit yang baik akan sangat membantu bank dalam upayanya meningkatkan keuntungan (Rian Basori et al., 2018).

Ketika memberikan pinjaman, tidak semua bank lalai dalam mengabaikan atau mencairkan permohonan kredit yang ada. Pemberian kredit sebuah bank tentunya memiliki berbagai penilaian terhadap kemampuan, modal, agunan, dan prospek usaha debitur agar permohonan kredit calon debitur dapat disetujui (Aji Anggoro et al., 2021). Dalam menilai efektivitas permohonan kredit dapat digunakan rasio pinjaman terhadap simpanan atau *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan rasio kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL). Dimana LDR dapat dikatakan sebagai perbandingan antara total volume pinjaman yang disalurkan bank dengan jumlah dana yang diterima dari berbagai sumber. (I Oktaldi et a. 2019). Sedangkan NPL merupakan langkah yang

penting dalam menjaga kesehatan keuangan dan stabilitas sistem perbankan. NPL adalah indikator utama yang digunakan untuk mengukur kualitas aset bank serta potensi risiko kredit yang dihadapi. Menjaga rasio NPL di bawah 5% merupakan kewajiban yang diatur oleh Peraturan Bank Indonesia. Jika rasio NPL suatu bank melebihi 5%, ini dapat mengindikasikan adanya masalah kesehatan keuangan dan risiko yang tinggi dalam portofolio kreditnya. Bank dengan rasio NPL yang tinggi cenderung menghadapi tantangan dalam mendapatkan kembali dana yang telah dialokasikan kepada debitur, yang pada gilirannya dapat menyebabkan penurunan profitabilitas dan bahkan risiko likuiditas (Wahyuni et al., 2023).

Bank Tabungan Negara adalah bank milik pemerintah atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat, Bank Tabungan Negara menghadapi persaingan antar bank yang sangat kompetitif karena masing-masing bank berusaha dengan berbagai upaya merebut simpati masyarakat. Bank Tabungan Negara sendiri memiliki program unggulan yakni Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Selain sektor ini BTN juga menawarkan pinjaman konsumen dan komersial. Salah satu kegiatan bank ini ialah pemberian kredit untuk keperluan investasi atau modal kerja, dalam hal ini bank memerlukan analisis laporan keuangan pada saat memberikan pinjaman (Rifani, 2021). Dimana dalam penelitian (Fitriani et al., 2020) laba bersih sebesar Rp.1.850 triliun pada tahun 2015, kemudian meningkat menjadi Rp2.618 triliun pada tahun 2016, dan meningkat lagi menjadi Rp3.027 triliun di tahun 2017. Namun di tahun 2018, laba bersihnya menurun menjadi



Rp2.807 triliun dan tahun 2019 BTN mengalami penurunan laba yang sangat drastis yakni menjadi Rp209.263 miliar atau turun sebesar 92,55%. Menurunnya laba BTN bisa jadi disebabkan oleh kenaikan biaya cadangan akibat melonjaknya kredit macet.

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan perusahaan mengalami kenaikan yang signifikan dari Rp 1,71 triliun menjadi Rp 3,48 triliun. Adapun Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) perusahaan naik 85,4% dari Rp 3,29 triliun menjadi Rp 6,16 triliun. Rasio kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) mengalami lonjakan yang cukup besar. NPL *gross* naik dari 2,81% menjadi 4,78%, sementara NPL net naik dari 1,83% menjadi 2,96%. Kenaikan biaya pencadangan (CKPN) dapat dihubungkan dengan meningkatnya rasio NPL. Ini menunjukkan upaya perusahaan dalam mengantisipasi potensi kerugian yang mungkin terjadi akibat peningkatan risiko kredit. Meskipun terjadi kenaikan biaya pencadangan, pertumbuhan penyaluran kredit tercatat hanya sebesar 6,26% dari Rp 234,9 triliun menjadi Rp 294,7 triliun. Pertumbuhan yang terbatas mungkin mencerminkan kehati-hatian perusahaan dalam menangani risiko kredit yang lebih tinggi. Pertumbuhan kredit pada tahun tersebut mengalami perlambatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2018. Pada tahun 2018, pertumbuhan kredit mencapai 19,14%, sementara pada tahun berikutnya pertumbuhannya jauh melambat (Fajar Fauzan Kemal et al., 2020).

**Tabel 1.1 Kredit Bermasalah PT Bank Tabungan Negara  
(Persero) Tbk Tahun 2017-2019**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Kredit yang Disalurkan (Rp)</b>	<b>Jumlah Kredit Bermasalah (Rp)</b>	<b>NPL</b>
2017	198.000.000.000.000	5.148.000.000.000	2,6%
2018	237.800.000.000.000	6.682.180.000.000	2,81%
2019	251.040.000.000.000	11.999.712.000.000	4,78%

Sumber: PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Tahun 2017-2019

Berdasarkan tabel diatas, terlihat adanya perubahan tingkat penyaluran kredit dan tingkat kredit bermasalah di Bank Tabungan Negara (BTN) dari tahun 2017-2019. Pada tahun 2017 menunjukkan kredit bermasalah sebesar 2,6%. Selanjutnya di tahun 2018 meningkat menjadi 2,81%. Peningkatan signifikan terjadi pada tahun 2019, dimana tingkat kredit bermasalah melonjak menjadi 4,78%. Peningkatan signifikan dari 2,6% hingga 4,78% menunjukkan adanya peningkatan risiko kredit dalam portofolio Bank Tabungan Negara. Kenaikan tingkat kredit bermasalah bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk perubahan ekonomi, kondisi industri, atau perubahan dalam praktik manajemen risiko.

Dimana setelah melakukan analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa NPL bank BTN pada tahun 2020 sebesar 4,06%, selanjutnya menurun menjadi 3,90%, dan terjadi kembali pada tahun 2022 sebesar 3,42%. Ini menunjukkan bahwa Bank Tabungan Negara sudah berhasil

melakukan langkah-langkah yang efektif untuk mencegah dan mengatasi masalah kreditnya.

Keterkaitan penelitian ini dengan teori *agency* yang menjelaskan hubungan kontraktual antara pemegang saham selaku bank dan manajemen selaku nasabah. Bank akan memberikan pendanaan dan akan melakukan pengawasan terhadap nasabah dalam memberikan kredit sehingga laporan keuangan perusahaan bisa memadai. Manajemen harus menyusun strategi dan memaksimalkan penggunaan dana yang diberikan oleh perusahaan. Adanya efektivitas penggunaan dana perusahaan maka mengurangi beban yang dikeluarkan oleh perusahaan. Berkurangnya beban tersebut akan menyebabkan penghematan dan kecukupan dana dalam menjalankan usahanya, sehingga laporan keuangan perusahaan bisa efektif untuk pemberian kredit kepada nasabah (Sukawati, 2020).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada lokasi penelitian yang dipilih yaitu PT BTN. Perbedaan selanjutnya terletak pada rentang waktu data yang digunakan yakni Tahun 2020-2022. Perbedaan selanjutnya juga terletak pada adanya teori yang digunakan yakni teori keagenan atau *agency*, dimana pada penelitian sebelumnya tidak terdapat teori yang mendasari judul penelitian tersebut.

Hal tersebut membuat penulis tertarik mengadakan penelitian untuk mengetahui penilaian permohonan kredit yang diberlakukan oleh PT Bank Tabungan Negara, maka dari itu penulis mengambil judul **“Analisis Rasio Keuangan Terkait Efektivitas Penilaian Permohonan**

**Kredit (Studi Kasus PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Yang Terdaftar di BEI Perode 2020-2022)”**.

**B. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis memberikan rumusan masalah yaitu Apakah rasio keuangan Bank Tabungan Negara terhadap penilaian permohonan kredit sudah efektif?

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas rasio keuangan Bank Tabungan Negara terhadap penilaian permohonan kredit.

**D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat ,menjadi informasi dan masukan yang berguna untuk melakukan perbaikan terkait analisis rasio keuangan saat menilai permohonan kredit.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk menerapkan dan mempraktekkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan, khususnya yang berkaitan dengan analisis rasio keuangan dalam efektivitas penilaian permohonan kredit.

b. Bagi Bank

Dapat dijadikan catatan atau koreksi untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja serta memperbaiki apabila terdapat kelemahan dan kekurangan

c. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan referensi atau acuan untuk memilih topik yang sama dan merekomendasikan untuk menambah variabel penelitian yang berkaitan dengan variabel terkait.





## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. Teori Keagenan ( *Agency Theory* )

Teori keagenan merupakan penjelasan mengenai hubungan kontraktual antara agen dan prinsipal. Agen adalah pihak yang ditugaskan oleh pelanggan untuk melakukan segala kegiatan atas nama pelanggan, dalam hal ini agen mempunyai kemampuan untuk bertindak sebagai pengambil keputusan (Urip Wardoyo et al., 2022). Teori keagenan muncul karena adanya kontrak kerja yang didasarkan pada kesepakatan antara agen dan pelanggan. Hubungan antara teori keagenan dan perbankan dilihat melalui hubungan antara penyedia kredit selaku bank (agen) dan nasabah (prinsipal). Teori keagenan cocok untuk menjelaskan hubungan antara prinsipal dan agen dalam permohonan kredit perbankan (Ananda Naufal Zaki et al., 2023)

Perbedaan kepentingan antara manajemen (agen) dan Pelanggan dapat menimbulkan konflik keagenan. Kedua direktur dana gen itu menginginkan keuntungan besar. Baik pelanggan maupun agen menghindari risiko (Desi Puspita Sari et al., 2023). Kepemilikan dan pengadilan yang terpisah dalam suatu perusahaan merupakan salah satu pemicu terjadinya konflik kepentingan yang dapat disebut dengan konflik keagenan (*agency theory*). Konflik keagenan dapat timbul antara pihak-pihak yang berbeda kepentingan dan tujuan, sehingga menyulitkan dan menghambat perusahaan untuk

memberikan kinerja positif guna menciptakan nilai bagi perusahaan itu sendiri dan juga sebagai *shareholders* (Suripto & Supriyanto, 2021).

Teori agensi relevan dengan penelitian ini. Dalam teori agensi, hubungan kontraktual antara pemegang saham (bank) dan manajemen (nasabah) melibatkan elemen pemantauan yang cermat. Bank sebagai pemegang saham memiliki kepentingan untuk memastikan bahwa dana yang disalurkan digunakan secara efektif dan menguntungkan. Terkait dengan penelitian ini, efektivitas penggunaan dana oleh manajemen menjadi fokus utama. Bagaimana manajemen menyusun strategi dan memaksimalkan penggunaan dana yang diberikan oleh bank menjadi kunci dalam mencapai tujuan keuangan perusahaan. Dalam konteks penelitian ini, manajemen yang mampu memaksimalkan penggunaan dana dapat mengurangi beban yang dikeluarkan oleh perusahaan. Efektivitas penggunaan dana perusahaan oleh manajemen dapat menjadi indikator kesehatan keuangan perusahaan dan kemampuannya untuk membayar kembali pinjamannya (Sukawati, 2020).

## 2. Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang menyajikan posisi keuangan perusahaan saat ini atau dalam periode waktu tertentu (Arista & Nurlaila, 2022). Sebagai sarana pertukaran informasi, laporan keuangan memberikan gambaran kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu titik waktu tertentu (Rahayu & Dewi Suprihandari, 2022). Laporan keuangan memberikan informasi mengenai posisi keuangan suatu

perusahaan, selain itu dapat memberikan informasi mengenai situasi perekonomian, industri juga dapat memberikan gambaran untung atau rugi suatu perusahaan (Radna Nurmalina, 2020).

Laporan keuangan pada hakikatnya ialah hasil refleksi dari berbagai transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Transaksi dan peristiwa yang bersifat keuangan harus dicatat, diklasifikasikan, dan dikumpulkan dengan tepat ke dalam jumlah moneter dan kemudian diinterpretasikan untuk berbagai tujuan. Laporan keuangan disusun dan disajikan oleh perusahaan dalam bentuk laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Agar informasi keuangan bermanfaat, informasi ini harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam proses pengambilan keputusan (Syaharman & Si, 2021). Laporan keuangan merupakan hasil pencatatan seluruh transaksi keuangan yang telah terjadi di dalam perusahaan (Windari Novika & Tutik Siswanti, 2022).

Berdasarkan pengertian laporan keuangan di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa laporan keuangan adalah dokumen periodik yang disusun oleh sebuah perusahaan untuk menyajikan informasi mengenai kinerja keuangan dan posisi keuangannya. Laporan ini mencakup elemen utama, seperti neraca yang memberikan gambaran mengenai posisi keuangan pada suatu waktu tertentu, laporan laba rugi yang menunjukkan hasil keuangan selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas yang merekam perubahan dalam modal perusahaan. Selain itu laporan keuangan juga mencakup laporan arus kas yang memberikan gambaran tentang arus masuk dan keluar uang

selama periode tertentu. Laporan keuangan tahunan menjadi instrumen penting bagi manajer, investor, kreditur, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan membantu pihak terkait untuk memahami kinerja perusahaan, mengevaluasi risiko, dan membuat keputusan yang lebih informasional.

Analisis laporan keuangan adalah suatu proses yang melibatkan penguraian dan pemeriksaan mendalam terhadap komponen-komponen suatu laporan keuangan dengan tujuan untuk memahami informasi yang terkandung di dalamnya secara benar dan akurat (Rahayu & Dewi Suprihandari, 2022). Dalam analisis laporan keuangan melibatkan evaluasi kinerja internal perusahaan dan membandingkannya dengan perusahaan lain di industri yang sama. Hal ini baik untuk memandu perkembangan perusahaan karena menunjukkan kuatnya pengelolaan kegiatan perusahaan (A Thian, 2022). Analisis laporan keuangan memiliki manfaat yang sangat besar, tidak hanya bagi perusahaan, tetapi juga bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya. Menganalisis laporan keuangan juga dapat memberikan wawasan mengenai kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan (Khairina Ariyanti, 2020)

Analisis laporan keuangan adalah suatu teknik atau metode yang digunakan untuk membantu pengambil keputusan dengan menggunakan informasi dari laporan keuangan dengan tujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan (Sari & Widjtmiko, 2023). Menganalisis laporan keuangan membantu

manajemen untuk mengidentifikasi kelemahan atau kekurangan yang ada saat ini dan mengambil keputusan yang tepat untuk memperoleh kinerja perusahaan dalam mencapai tujuannya. Analisis laporan keuangan juga membantu investor dan pemberi pinjaman membuat keputusan investasi dan kredit (Rafikah Saidah, 2020)

Analisis laporan keuangan melibatkan pemecahan unsur-unsur laporan keuangan menjadi unit-unit informasi yang lebih kecil dan memeriksa data kuantitatif dan non-kuantitatif untuk mencari hubungan yang berarti atau bermakna signifikan di antara data yang terdapat dalam laporan keuangan, dan bertujuan untuk mendapatkan gambaran situasi keuangan yang lebih rinci tentang situasi keuangan perusahaan (Aprilia Sari & Imam Hidayat, 2022). Menurut (Muhajir et al., 2022). Analisis laporan keuangan adalah analisis posisi keuangan perusahaan, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Adapun tujuan analisis laporan keuangan yaitu:

- a. Dapat memberikan informasi yang lebih komprehensif dan mendalam dibandingkan yang dapat diperoleh dari laporan keuangan biasa
- b. Dapat menggali informasi dalam laporan keuangan yang tidak terlihat secara kasa mata (*explicit*) da informasi di balik laporan keuangan (*implicit*)
- c. Dapat menemukan kesalahan dalam laporan keuangan
- d. Dapat mengetahui ketidakkonsistenan dalam laporan keuangan baik bagian internal laporan keuangan maupun informasi yang diperoleh dari luar perusahaan

- e. Memahami sifat-sifat hubungan yang mengarah pada pola dan konsep di berbagai bidang seperti prediksi dan peringkat (*rating*)
- f. Dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pengambil keputusan
- g. Perusahaan dapat nilai berdasarkan kriteria tertentu yang dikenal dalam dunia bisnis
- h. Dapat membandingkan situasi perusahaan dengan perusahaan lain di masa lalu, dengan standar industri yang ada atau dengan praktik terbaik
- i. Dapat memahami situasi keuangan dan aspek terkait perusahaan, termasuk posisi keuangan, kinerja bisnis, dan struktur keuangan
- j. Mengantisipasi potensi yang akan mempengaruhi perusahaan di masa depan.

Menurut (A Thian, 2022) adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis laporan keuangan yaitu:

- a) Mengumpulkan sebanyak mungkin data keuangan dan pendukung secara tepat waktu
- b) Melakukan perhitungan-perhitungan secara cermat dengan memasukkan angka-angka dari laporan keuangan ke dalam perhitungan tertentu (rumus)
- c) Memberikan interpretasi terhadap hasil perhitungan dan pengukuran yang dilakukan
- d) Membuat laporan hasil analisis

e) Memberikan bukti hasil analisis yang dilakukan

Alat analisis berupa rasio dapat digunakan untuk menjelaskan atau memberikan pendapat kepada analis mengenai baik atau buruknya posisi keuangan perusahaan (Destiani & Hendriyani, 2021). Menurut (Lithfiah & Fitria, 2019) analisis rasio keuangan melibatkan penggunaan berbagai rasio dan indikator keuangan untuk merefleksikan perubahan dalam posisi keuangan atau operasional suatu perusahaan, dan membantu menjelaskan pola perubahan tersebut serta peran perusahaan dalam menyajikan risiko dan peluang terkait masa depan perusahaan mana pun. Analisis rasio keuangan melibatkan penggabungan berbagai gagasan yang terkandung dalam laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Menurut (Nur Hidayah Ute ChairusNasution & Diana Juni Muljati, 2019) rasio keuangan dapat digolongkan menjadi:

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*) mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo
  - a. *Current Ratio* atau rasio lancar adalah rasio yang paling umum digunakan untuk menentukan kapasitas jangka pendek.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

- b. *Quick Ratio* atau rasio cepat merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya dengan segera dan dengan aset lancar yang lebih baik.



$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

c. *Cash Ratio* atau rasio kas adalah rasio yang membandingkan kas dan aset lancar yang dapat segera diubah menjadi kas terhadap kewajiban lancar. Aset lancar yang tersisa liabilitas keuangan adalah surat berharga atau surat berharga komersial.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas (*Leverage*) mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban keuangannya jika perusahaan tersebut dilikuidasi.

a. *Total Debt to Equity Ratio* menunjukkan porsi setiap rupiah ekuitas yang dijadikan jaminan atas total utang.

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

b. *Total Debt to Asset* mengukur jumlah utang yang digunakan perusahaan terhadap total asetnya.

$$\text{Total Debt to Asset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

3. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) Mengukur efektivitas operasi yang ditunjukkan oleh keuntungan yang dihasilkan oleh penjualan dan investasi perusahaan.

a. *Profit Margin* untuk mengetahui laba bersih per rupiah penjualan.

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- b. *Return on Investment* (ROI) kemampuan modal yang diinvestasikan dalam suatu aset untuk menghasilkan pendapatan.

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

- c. *Return on Equity* kemampuan modal yang diinvestasikan pada suatu aset untuk menghasilkan laba bersih.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

4. Rasio Aktivitas mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber daya keuangannya. Rasio ini ditunjukkan untuk membandingkan penjualan dan kelas aset yang berbeda. Semakin sering memanfaatkan dana, semakin cepat dana itu kembali. Sebab, rasio ini diukur berdasarkan tingkat perputaran masing-masing elemen aset (Destiani & Hendriyani, 2021).

- a. *Inventory Turnover* bagian besar dari barang yang terjual, sehingga semakin tinggi perputaran persediaan maka semakin ketat pula pengelolaan persediaan pada perusahaan.

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

- b. *Receivable Turnover* semakin cepat tingkat perputaran obligasi, maka semakin efisien pengelolaan obligasi perusahaan.

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

- c. *Asset Turnover* mengukur seberapa efektif aset digunakan untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi rasio perputaran aset maka semakin baik perusahaan dalam mengelola asetnya.

$$\text{Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

### 3. Efektivitas Penilaian Permohonan Kredit

Efektivitas menjadi poin utama dalam menilai keberhasilan suatu kegiatan. Efektivitas mengacu pada sejauh mana suatu upaya atau tindakan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jika tujuan tersebut tercapai dengan cara yang efisien dan sesuai dengan harapan, maka dapat dikatakan bahwa proyek atau kegiatan tersebut efektif. Hal ini sesuai dengan pendapat H. Emerson yang dikutip oleh Soewarno Handayanigrat yang menyatakan bahwa efektivitas adalah ukuran pencapaian tujuan yang telah ditetapkan (Aryani et al., 2019). Setiap permohonan uji efektivitas harus dilakukan oleh perusahaan yang dapat melunasi pinjaman tepat waktu dengan tingkat bunga dan dengan setia memenuhi tujuan utama perusahaan, yaitu perkembangannya. Penilaian ini juga mencakup pemeriksaan kredit dalam analisis laporan keuangan tahunan perusahaan yang terkena dampak. Misalnya bagian laporan keuangan adalah neraca dan laporan laba rugi (Riya Nur Hidayah et al., 2019)

Perkreditan sebagai dasar pemberian kredit di Indonesia diatur dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Mengenai bank pada tahun 1998 disebutkan :Kredit adalah penyerahan uang atau surat tagihan berdasarkan perjanjian pinjam meminjam antara bank

dengan pihak lain untuk mewajibkan peminjam membayar pinjaman setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”. Kredit dalam arti luas bergantung pada kemampuan peminjam dalam membayar sejumlah uang di masa yang akan datang (Bambang Catur PS, 2014). Analisis kredit juga dapat dipahami sebagai analisis data kredit dan laporan keuangan individu atau perusahaan untuk mengetahui tingkat risikonya. Sehubungan dengan pemberian kredit atau penggalangan dana. Bagaimana cara menghitung kelayakan kredit suatu pinjaman usaha agar pinjaman tersebut diberikan dalam jumlah yang tepat, pada waktu yang tepat, dan pada waktu yang tepat (Asraf et al., 2022).

Setiap persetujuan pemberian suatu pinjaman memerlukan kehati-hatian dan perhatian untuk menjamin terpenuhinya kepercayaan, dan untuk memastikan terpenuhinya tujuan pinjaman diberikan tepat waktu dan sesuai kontrak (Ernawati, n.d. 2023). Pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan merupakan sumber utama tabungan bank. Oleh karena itu, untuk menjamin kelancaran pengembalian modal, tentunya pemberian pinjaman memerlukan perhitungan yang cermat. Perhitungan ini bisa menggunakan *Ratio Loan To Value dan Ratio Non Performing Loan*.

#### 1. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

*Loan to Deposit Ratio (LDR)* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan bank untuk membayar kembali pinjaman yang diberikan sebagai imbalan agunan yang ditawarkan sebagai tingkat likuiditas. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas. Besar kecilnya rasio LDR suatu bank

berdampak pada profitabilitas bank tersebut. Semakin tinggi jumlah dana yang diberikan kepada nasabah dalam bentuk pinjaman, maka semakin sedikit dana yang belum dibayarkan dan semakin tinggi pula pendapatan bunga yang dihasilkan. Hal ini tentu saja meningkatkan rasio ini sehingga akan meningkatkan profitabilitas bank (Kadek Widya Astutiningsih et al. 2019).

## 2. *Non Performing Loan Ratio* (NPL)

*Non Performing Loan* (NPL) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar perbandingan kredit macet dengan total kredit yang diberikan debitur. Rasio ini sangat penting bagi perbankan karena salah satu kegiatan utama bank yaitu memberikan kredit kepada masyarakat (Putri et al., 2021).

Prinsip pemberian kredit dengan menggunakan analisis 5C dapat dijelaskan sebagai berikut (Rahayu & Dewi Suprihandari, 2022)

1. *Character* yaitu landasan dalam pemberian kredit yang dilandasi oleh kepercayaan, yaitu keyakinan pihak bank bahwa peminjam mempunyai sifat atau sifat pribadi yang bermoral, positif dan kooperatif serta mempunyai rasa tanggung jawab yang baik terhadap kehidupan pribadinya sebagai individu. Dalam kehidupan, sebagai anggota masyarakat atau ketika menjalankan kegiatan usaha
2. *Capacity* yaitu penilaian terhadap calon debitur terhadap kemampuannya dalam memenuhi kewajibannya yang timbul dari kegiatan usaha yang akan atau sedang dijalankannya. Oleh karena

itu, penilaian kinerja dilakukan untuk mengetahui sejauh mana calon debitur berhasil mengelola usahanya dan melunasi utangnya dalam waktu yang telah ditentukan (lin Solihin et al., 2023).

3. *Capital* yaitu modal yang perlu dinilai oleh bank terhadap modal pemohon atau calon pemohon debitur. Hal ini tampaknya bertentangan dengan tujuan pinjaman sebagai pemberi pinjaman. Namun dari sudut pandang bisnis, semakin kaya seseorang, semakin percaya diri mereka dalam mengambil pinjaman. Dan secara rasional, hal ini tentu tidak mengherankan, karena calon debitur, yang telah menginvestasikan sebagian besar dananya dibandingkan dengan pinjaman yang diterimanya dari bank, menjalankan usahanya dengan penuh keikhlasan (Made Adi Guntara & Made Ari Yuliantini Griadhi, 2019).
4. *Collateral* merupakan jaminan yang diberikan oleh peminjam atau debitur sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima. Keuntungan dari jaminan ini adalah digunakan sebagai jaminan jika usaha yang dibiayai oleh pinjaman tersebut gagal atau peminjam tidak mampu membayar kembali pinjamannya melalui hasil usaha yang normal (Lidya Lesawati et al., 2019).
5. *Condition of Economy* dimana situasi dan kondisi politik, ekonomi, sosial, budaya, dan lainnya yang berkaitan dengan situasi ekonomi pada waktu atau periode tertentu yang mempengaruhi berfungsinya bisnis perusahaan pada waktu tertentu (Wayan Suti Ardani et al., 2021).

Proses pemberian kredit merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan sebelum pinjaman diberikan kepada nasabah. Tujuannya untuk memudahkan bank dalam mengevaluasi keabsahan permohonan kredit (Efriani et al., 2019). Prosedur pemberian kredit sebagai berikut:

1. Pengajuan proposal
2. Penyelidikan berkas pinjaman
3. Penilaian kelayakan kredit
4. Wawancara pertaa
5. Peninjauan ke lokasi
6. Wawancara kedua
7. Keputusan kredit
8. Penandatanganan akad kredit atau perjanjian lainnya
9. Realisasi kredit

#### B. Tinjauan Empiris/Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian terdahulu yang terdapat pada tabel berikut.

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Lidya Lesawati, Ahmad Soleh, Zahrah Indah Ferina 2019	Peranan Laporan Keuangan Dan Penilaian Prinsip 5C Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada PT Bank	Kuantitatif	Hasil penelitian menjelaskan bahwa analisis laporan keuangan dilakukan oleh petugas bagian pinjaman PT. Bank Cabang Bengkulu Tais telah mematuhi prosedur peraturan yang berlaku



		Bengkulu Cabang Tais		sehingga pengajuan pinjaman yang diajukan harus dilakukan pengawasan ketat. Analisis laporan keuangan dan penilaian prinsip 5C berperan penting dalam efektivitas pemberian kredit pada PT. Cabang bank Bengkulu Tais
2.	Riya Nur Hidayah, Ute Chairus Nasution, Hj. Diana Juni Nuljati 2019	Peranan Analisa Laporan Keuangan Dalam Efektivitas Penilaian Permohonan Kredit (Studi Kasus PT Bank Rakyat Indonesia)	Kuantitatif	<p>Terdapatnya analisis rasio dalam Laporan Keuangan untuk mengetahui rasio keuangan <i>Likuiditas</i>, <i>Solvabilitas</i> dan <i>Profitabilitas</i> pada perusahaan calon debitur (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI Surabaya))</p> <p>Dengan menggunakan hasil analisis Laporan Keuangan sebagai dasar penilaian dalam memutuskan pemberian permohonan kredit,serta dapat memberikan keyakinan kepada pihak kreditur dalam kemampuan calon debiturnya mengembalikan pinjaman beserta bunga yang telah ditetapkan sebelumnya.</p> <p>Penerapan Analisis Laporan Keuangan yang sangat berperan dalam menunjang efektifitas penilaian permohonan kredit.</p>

3.	Fajar Fauzan Kemal, Ikman Noor Fiqri, Inayah Maryam Maajid, Dila Afriyani, Muhamad Dzikri Abdurohman, dan Muhammad Iqbal Ramadhan	Analisis Kinerja Keuangan Perbankan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Pada Periode Tahun 2017- 2019	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Bank Tabungan Negara pada tahun 2017-2019 secara umum merupakan bank yang sehat. Dalam beberapa indikator menunjukkan bahwa BTN mendapatkan predikat bank yang sehat. Namun dalam beberapa indikator lain, BTN dalam tiga tahun terakhir mengalami tren penurunan bahkan sampai pada predikat tidak sehat. Hal ini tentu karena berbagai persoalan yang dihadapi di tengah usaha dan progress pelaksanaan faktor-faktor yang dinilai tersebut sudah sesuai dengan ketetapan dan ketentuan Bank Indonesia serta berjalan dengan efektif dan efisien.
4.	Sutri Handayani 2018	Analisis Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja Terhadap Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Pada BPR Bank Daerah Lamongan)	Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui variabel "usia usaha" yang memiliki nilai odds rasio terbesar sebesar 3,683 untuk tiga variabel independen; Nilai odds rasio nilai agunan sebesar 1,198, odds rasio penjualan usaha sebesar 2,864, dan odds rasio jumlah anggota keluarga sebesar 1,352. Hasil tersebut

				menunjukkan bahwa umur perusahaan merupakan variabel yang mempunyai pengaruh paling positif terhadap keputusan pemberian pinjaman modal kerja.
5.	Pudji Rahayu, Miya Dewi Suprihandari 2022	Analisis Laporan Keuangan Sebagai Pendukung Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja PT Bank Maspio Tbk Cabang Surabaya	Kuantitatif	Calon debitur PT. Rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas Bank Maspion menunjukkan kinerja usahanya cukup baik sehingga layak untuk diberi kredit. PT. Kebijakan Bank Maspion, seperti: B. Pedoman pelaksanaan Undang-undang Perkreditan (PPPK) sesuai ketentuan Bank Indonesia. PT. Bank Maspion berpegang pada pedoman dasar, khususnya di bidang pembiayaan. Faktor keuangan diperiksa dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Berdasarkan rekening keuangan perusahaan debitur, bank memutuskan apakah akan memberikan pinjaman kepada debitur atau tidak.
6.	Hermanto Ratfian Effendhi 2019	Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Dalam Kaitan Pemberian	Kuantitatif	Dalam sistem pemberian pinjaman kepada calon nasabah terdapat beberapa bagian yang saling berkaitan,

		Kredit Kepada Calon Nasabah (Studi Kasus Pada PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Nabire Provinsi Papua)		yaitu: Penjualan kredit mikro 1. Analisis Kredit (MKA), Bank Mikro Rakyat Indonesia Collection (MBC) dan Manajer Bank Mikro Rakyat Indonesia (MBM). Bagian-bagian tersebut masing-masing mempunyai fungsi pada masing-masing bagian sistem perkreditan. 2. Pengendalian internal pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Nabire telah diterapkan secara maksimal dalam menjalankan aktivitasnya.
7.	Hadi Mustofa 2020	Penggunaan Analisis Perbandingan Dalam Pengambilan Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja Untuk Mengurangi Resiko Kredit (Studi Kasus Pada PT BPR Insumo Sumber Arto Kediri)	Kuantitatif	Secara umum, pada pemberian pinjaman 5C, calon debitur A dan B telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan bank, sedangkan calon debitur C belum memenuhi persyaratan. Hal ini dapat diketahui dengan menggunakan teknik analisis komparatif dalam laporan keuangan untuk mengetahui posisi keuangan Perusahaan A dan B dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2009 yang terus menunjukkan peningkatan sedangkan

				<p>Perusahaan C menunjukkan peningkatan pada tahun 2008 namun tercatat mengalami penurunan pada tahun 2009. Sedangkan metode analisis rasio menggunakan rasio lancar calon debitur B memenuhi syarat, sedangkan calon debitur C tidak memenuhi syarat. Rasio utang terhadap ekuitas dan rasio utang terhadap total aset calon debitur A dan B memenuhi syarat, sedangkan calon debitur C tidak memenuhi syarat. Total perputaran aset calon debitur A, B dan C memenuhi persyaratan yang ditentukan. Margin laba bersih dan pengembalian modal: Calon debitur A dan B telah memenuhi persyaratan yang ditentukan, namun calon debitur C belum.</p>
8.	Irma Yunita Minse, Ibrahim H. Ahmad, Rosida Yunus 2020	Peranan Analisis Laporan Keuangan dalam Kebijakan Pemberian Kredit pada Primer Koperasi Darma Putra Tamarunang Kota	Kuantitatif	<p>Pelaksanaan proses peminjaman pada Koperasi Pratama Darma Putra Tamarunang Kota Makassar berjalan lancar, sehingga tujuan kedua belah pihak yaitu debitur dan kredit tercapai. Tidak ada kendala dalam mengambil pinjaman. Memasukkan</p>

				dokumen permohonan pinjaman dengan benar, tertulis dan terstruktur.
9.	Meliza Efriani, Ratna Widyati 2019	Aktivitas Pemberian Kredit Usaha pada PT Perkreditan Rakyat Batang Kapas	Kuantitatif	Pengembangan kredit di PT. BPR Batang Kapas mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hasil penelitian menunjukkan pertumbuhan kredit sebesar 61% pada tahun 2013 dan 2015, 71% pada tahun 2014 dan 84% pada tahun 2015, serta tingkat pengembalian kredit pada tahun 2013 untuk kredit lancar sebesar 89,55%, kredit kurang lancar 3,68%, kredit macet diragukan 4,49%. Dan 2,76%. Pada tahun 2014, peringkat kredit saat ini sebesar 89,70%, dengan kualitas kurang lancar sebesar 4,49%, untuk kredit bermasalah sebesar 4,36% menjadi 1,42%, pada tahun 2015 sebesar 89,03%, dengan Kualitas kurang lancar sebesar 4,73%, untuk kelayakan kredit meragukan 4,90% dan kelayakan kredit macet. Pinjaman 1,31%.
10.	Masrokatul Faidah 2018	Analisis Laporan Keuangan dalam Rangka Pemberian	Kuantitatif	Jika kita bandingkan laporan keuangannya, terlihat bahwa pada tahun 2012 posisi keuangan

		KREDIT Investasi Nasabah pada PT BPR Artha Samudera Indonesia		calon debitur meningkat sebesar 1,77% di neraca, dan laporan laba rugi menunjukkan laba bersih sebesar 28,05%. Dengan menggunakan teknik key figure analysis, kini dapat diketahui bahwa perusahaan mampu menjamin atau melunasi kewajibannya kepada kreditur atau bank.
--	--	--	--	--

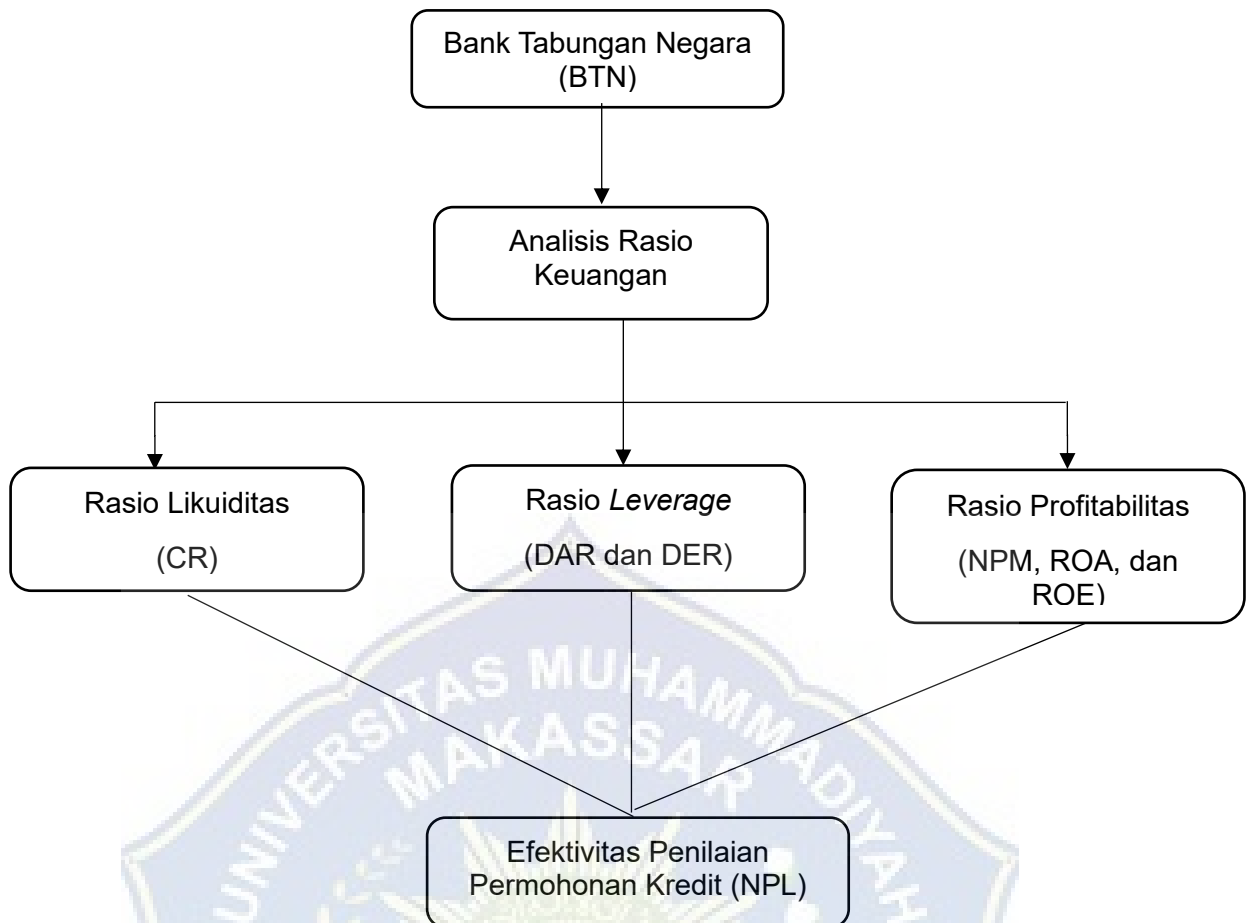
### C. Kerangka Pikir

Variabel-variabel yang terbentuk berupa variabel independen dalam penelitian ini yaitu analisis laporan keuangan. Dalam menganalisis laporan keuangan diperlukan alat untuk menganalisis yaitu analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas atau *leverage*, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Kemudian variabel dependen dalam penelitian ini yaitu efektivitas penilaian permohonan kredit. PT Bank Tabungan Negara bertindak sebagai pemberi pinjaman harus melakukan pemeriksaan secara cermat terhadap calon debitur. Dalam menilai permohonan kredit calon debitur, bank bisa menggunakan rasio pinjaman terhadap nilai atau *Loan to Deposit Ratio* dan rasio kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL).

Analisis laporan keuangan sangat berperan dalam menilai seberapa besar efektivitas yang sedang diajukan sehingga nasabah masih bisa mengembalikan pinjamannya untuk mengurangi terjadinya kredit bermasalah. Dengan demikian, berdasarkan uraian di atas secara sistematis dapat dibuat kerangka pikir sebagai berikut.





**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menguji hipotesis dengan mengukur variabel-variabel dan menganalisis data statistik konvensional (Sugiyono, 2020:16).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan objektif untuk mendeskripsikan objek atau hasil penelitian. Pengertian deskriptif menurut (Sugiyono, 2013) adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau memberikan wawasan tentang pokok bahasan melalui data atau sampel yang dikumpulkan begitu saja, tanpa melakukan analisis atau menarik kesimpulan yang dapat diterima. Objek penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Tabungan Negara periode 2020-2022.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs resmi perusahaan. Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini diperkirakan dalam waktu kurang lebih 2 bulan mulai bulan April sampai Mei 2024.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif, dimana semua data diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Bank Tabungan Negara. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari sumber eksternal laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.

### **D. Populasi dan Sampel**

Arikunto mendefinisikan bahwa: "Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian". Sedangkan menurut Sugiyono. "Populasi adalah suatu bidang yang mencakup dari obyek atau subyek dengan jumlah karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil keputusannya". Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan yang diterbitkan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Dimana laporan keuangan yang diambil oleh peneliti adalah Laporan posisi keuangan yang terdiri dari Aset, Ekuitas, dan Liabilitas, Laporan laba rugi dan komprehensif lainnya.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi. Teknik sampling atau teknik pengambilan sampel merupakan cara mengambil sampel dari suatu populasi. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga suatu model benar-benar mewakili dan mencerminkan keadaan populasi. Sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk periode 2020-2022.

## E. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan atribut seseorang atau aktivitas yang mempunyai variasi tertentu yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2017:39). Variabel independent (variabel bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi, dalam hal ini Analisis laporan keuangan (X). Variabel dependent (variabel terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi. Adapun variabel dependent dalam penelitian ini yakni Efektivitas Penilaian Permohonan Kredit (Y).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Indikator
1.	Analisis Rasio Keuangan (X)	1. Rasio Likuiditas(CR) 2. Rasio Solvabilitas (DAR dan DER) 3. Rasio Profitabilitas (Profit Margin, ROA, dan ROE)
2.	Efektivitas Penilaian Permohonan Kredit (Y)	1. <i>Non Performing Loan Ratio</i> (NPL)

Sumber: (Welson et al., 2015)

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif yaitu menggambarkan kredit yang diberikan oleh BTN dengan menganalisis laporan keuangan calon debitur, menggunakan rasio likuiditas untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang diwakili oleh rasio lancar dan rasio cepat, dan rasio solvabilitas (*leverage*) digunakan untuk menentukan dan mengevaluasi tingkat keuangan perusahaan, selain itu untuk mengidentifikasi dan

mengevaluasi struktur keuangan buruk atau tidak baik (beresiko tinggi) diwakilkan dengan rasio ekuitas, serta rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui dan mengevaluasi laba atau tingkat keuntungan perusahaan diwakilkan dengan profit margin, *Return On Asset (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)*. Sementara untuk menilai efektivitas permohonan kredit dapat diukur dengan menggunakan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Non Performing Loan Ratio (NPL)*. Berdasarkan analisis rasio tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan analisis laporan keuangan terhadap efektivitas penilaian permohonan kredit oleh BTN.

## 2. Analisis Model Pengolahan Data

Analisis pengolahan data seluruh data menggunakan analisis likuiditas, *leverage* keuangan, dan profitabilitas. Tiga rasio ini dievaluasi untuk mengukur variabel laporan keuangan sebagai berikut.

### a. Rasio Likuiditas

#### 1) *Current Ratio*

Rasio lancar merupakan rasio yang paling sering digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, karena rasio ini menunjukkan sejauh mana kewajiban lancar dapat ditutupi oleh aset yang diharapkan dapat dikonversi menjadi uang tunai pada periode yang sama dengan hutang yang jatuh tempo. Semakin tinggi rasio lancar, semakin baik kemampuan perusahaan mampu

memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya (Shofwatun et al., 2021).

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Solvabilitas (*Leverage*)

1) *Debt To Asset Ratio*

Perusahaan tentu saja lebih memilih rasio yang lebih tinggi karena pada dasarnya perusahaan lebih banyak memperoleh pinjaman dibandingkan asetnya. Di sisi lain, mayoritas kreditur lebih memilih rasio utang yang lebih rendah. Sebagaimana kita ketahui, semakin rendah hutang dan semakin tinggi aset maka semakin rendah pula rasionya sehingga perusahaan dapat lebih baik dalam memenuhi kewajibannya. Selain itu, pemegang saham memerlukan *leverage* yang lebih besar untuk meningkatkan laba yang diharapkan. *Debt to Asset Ratio* mempunyai fungsi dalam mengukur besarnya aset yang dibiayai dengan hutang (Kinasih et al., 2021).

$$DAR = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2) *Debt Equity Ratio*

Perusahaan lebih memilih rasio hutang yang lebih tinggi karena rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dibiayai oleh hutang atau kreditur mempercayai perusahaan tersebut, dalam hal ini kreditur masih dapat mengandalkan perusahaan tersebut untuk memperoleh dana pinjaman (Kinasih et al., 2021).

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

c. Rasio Profitabilitas

1) Profit Margin

Profitabilitas diukur dengan membandingkan laba setelah pajak dengan penjualan. Rasio ini menggambarkan laba bersih perusahaan dari penjualan (Putri Diana Lase et al., 2022).

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2) *Return on Asset* (ROA)

Suatu kegiatan menghitung total aset suatu perusahaan, karena ini merupakan langkah yang harus dilakukan untuk mengukur kinerja perusahaan. Pengembalian investasi memungkinkan perusahaan untuk melaporkan keuntungan bisnis dari semua investasi bisnis dalam operasi mereka. Modal swasta dan modal utang mengacu pada produktivitas keuangan perusahaan yang tercermin dalam pengembalian modal. Kondisi perusahaan dapat dikatakan baik apabila rasio ini semakin tinggi (Nurhaliza & Harmain, 2022).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$



### 3) *Return on Equity* (ROE)

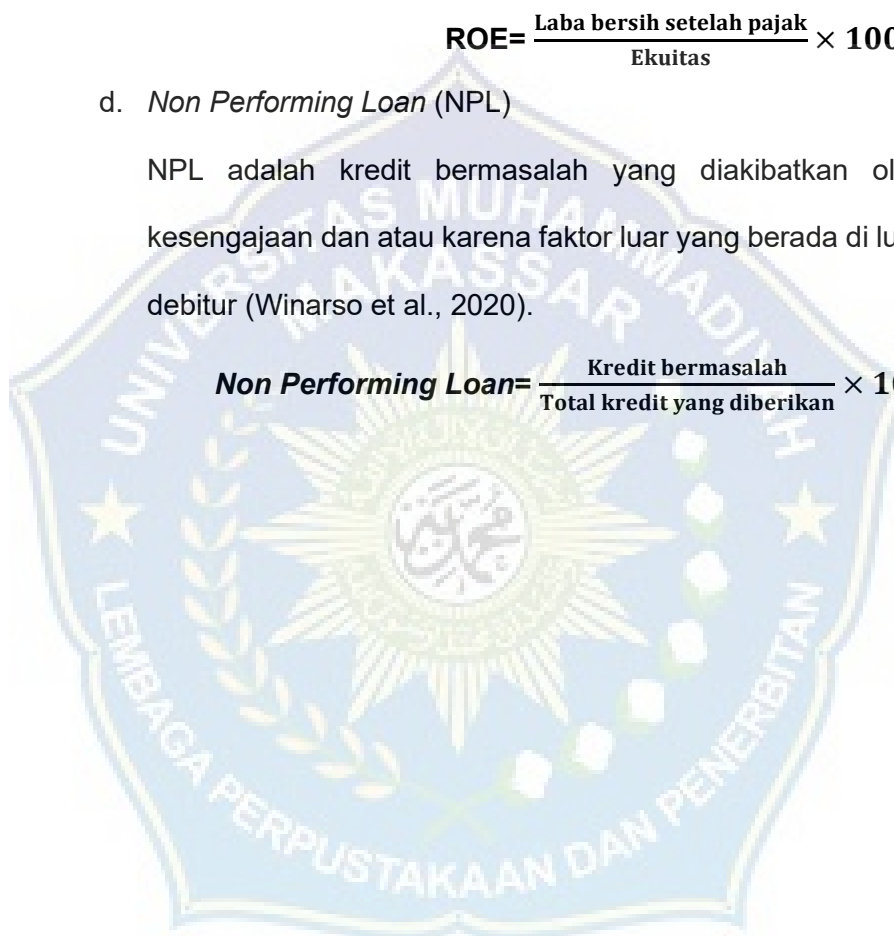
Suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di perusahaan (Shabrina et al., 2019).

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100$$

#### d. *Non Performing Loan* (NPL)

NPL adalah kredit bermasalah yang diakibatkan oleh faktor kesengajaan dan atau karena faktor luar yang berada di luar kendali debitur (Winarso et al., 2020).

$$\text{Non Performing Loan} = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total kredit yang diberikan}} \times 100\%$$



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Profil Perusahaan Secara Umum

Nama Perusahaan : PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk  
Alamat Kantor Pusat : Menara Bank BTN Jl. Gajah Mada No. 1  
Jakarta  
Telepon : (021) 633 6789  
Fax : (021) 633 6719  
Website : [www.btn.co.id](http://www.btn.co.id)

##### 2. Identitas Perusahaan

###### a. Logo



**Gambar 4.1 Logo BTN**

Sumber: [www.btn.co.id](http://www.btn.co.id)

###### b. Tagline : *'karena hidup gak Cuma tentang hari ini'*

###### c. Makna Logo

Makna logo BTN adalah bagian dari refleksi transformasi yang dilakukan BTN 5 tahun terakhir, diantaranya di ranah digital bisnis proses, culture, dan lain sebagainya. Logo baru BTN memiliki font atau bentuk tulisan yang menyimbolkan optimisme, dengan rancangan konstruksi yang berani dan dinamis untuk menggambarkan bank BTN yang modern dan relevan dengan

perkembangan zaman. Nixon menjelaskan, perseroan menggunakan huruf kecil pada logo bank BTN melambangkan bank yang mudah didekati dan memahami kebutuhan nasabah, serta membantu mencapai tujuan hidup.

Garis merah di atas tulisan btn menyimbolkan visi bank yang progresif dan terus melangkah maju. Bank BTN ingin memantapkan posisinya sebagai lembaga keuangan visioner yang konsisten berkembang secara progresif. Dengan terus menciptakan inovasi dan solusi melalui ekosistem perumahan, BTN memosisikan dirinya sebagai bank *beyond mortgage* atau bank yang melayani lebih dari KPR.

Warna logo, yaitu *Dynamic Blue* dan Stabilitas Merah mewakili bank yang inovatif dan dinamis dalam upaya mengembangkan dan menciptakan produk keuangan yang bertujuan untuk membangun ekosistem keuangan yang inovatif, modern, dan andal. Secara filosofi, warna *Dynamic Blue* merupakan warna yang lebih hidup dan segar dibandingkan warna biru lainnya. Warna ini menggambarkan sifat percaya diri dalam menarik masyarakat yang lebih luas diluar batas negara. Sedangkan warna Stabilitas Merah melambangkan stabilitas, mencerminkan kekuatan dan ketahanan institusi yang dibangun melalui pengalaman berharga selama bertahun-tahun.

### 3. Sejarah Perusahaan

Bank BTN didirikan pada masa penjajahan Belanda pada tanggal 17 Desember 1897 dengan nama *postpaarbank* yang berkedudukan di

Batavia (Jakarta). Setelah itu terus hidup dan berkembang dan tercatat mempunyai empat cabang yaitu Jakarta, Medan, Surabaya, dan Makassar. Pada tahun 1940, aktivitas mereka terhenti karena invansi Jerman ke Belanda, yang mengakibatkan penarikan tabungan secara besar-besaran dalam waktu yang relatif singkat. Namun, situasi keuangan Postpaar Bank pulih pada tahun 1941. Pada masa pendudukan Jepang di Indonesia, bank ini dibekukan dan digantikan oleh Tyokin Kyoku atau Chokinkyoku, yaitu bank yang bertujuan untuk menarik dana masyarakat melalui tabungan. Ternyata upaya ini tidak berhasil karena dilakukan di bawah tekanan. Setelah Indonesia merdeka, bank ini diambil alih oleh pemerintah Indonesia dan diubah menjadi Kantor Tabungan Pos. Tidak lama kemudian berganti nama lagi menjadi Bank Tabungan Pos Republik Indonesia. Dan akhirnya pada tanggal 9 Februari 1950, Bank Tabungan Pos dibekukan dan didirikanlah Bank BTN. Oleh karena itulah setiap tanggal 9 Februari diperingati sebagai hari ulang tahun Bank BTN (Marlina Samosir, 2023).

Sejarah Bank BTN mulai diukir kembali pada tanggal 29 Januari 1974 melalui Surat Menteri Keuangan RI No. B-49/MK/I/1974, Bank BTN ditunjuk oleh Pemerintah Indonesia sebagai wadah pembiayaan proyek perumahan untuk rakyat. Hal ini menandai dimulainya peran Bank BTN dalam mendukung pembangunan perumahan bagi masyarakat Indonesia. Pada tahun 1976, Bank BTN mulai merealisasikan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) pertamanya di Indonesia. Kemudian pada tahun 1989, Bank BTN mengembangkan bisnisnya dengan memulai operasi sebagai bank komersial. Langkah ini memperluas cakupan

layanan keuangan Bank BTN untuk melampaui pembiayaan perumahan dan mencakup berbagai aspek aktivitas perbankan. Pada tahun yang sama, Bank BTN juga mengeluarkan obligasi pertamanya. Langkah ini menunjukkan kemampuan Bank BTN untuk mengakses pasar modal guna mendukung kegiatan operasional dan ekspansi bisnisnya. ([www.btn.co.id](http://www.btn.co.id)).

Pada tahun 1992, status Bank BTN diubah menjadi PT Bank Tabungan Negara (Pesero) sebagai pengakuan terhadap kesuksesan bank ini dalam bisnis perumahan melalui fasilitas Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Pada tahun 1994, Bank BTN memperoleh izin untuk beroperasi sebagai Bank Devisa, yang memberikan bank ini akses untuk melakukan transaksi mata uang asing. Kemudian pada tahun 2002 berdasarkan kajian dari konsultan independen, *Price Water House Coopers*, Pemerintah melalui Menteri BUMN mengubah Bank BTN menjadi bank umum dengan fokus bisnis pembiayaan perumahan tanpa subsidi. Pada tahun 2009, Bapepam-LK mengeluarkan pernyataan efektif terhadap produk investasi baru berbasis sekuritisasi yang dikeluarkan oleh Bank BTN, yaitu EBA Danareksa Sarana Multigriya Finansial I, yang merupakan instrumen investasi yang berbasis portofolio KPR BTN. Di tahun yang sama, BTN juga melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan sahamnya terdaftar di BEI. Pada tahun 2017 Bank BTN mendapatkan penghargaan sebagai Peringkat 1 Bank Terbaik Indonesia 2017 pada Anugerah Perbankan Indonesia VI 2017. Kemudian pada tahun 2023 Bank BTN meraih *Gold Winner Mob-Ex Awards 2023* untuk kategori *Best Campaign Banking & Finance* di Asia dan Oseania dalam

ajang *Mob-Ex Awards 2023* sebagai bukti kepercayaan masyarakat kepada Bank BTN. ([www.btn.co.id](http://www.btn.co.id)).

#### 4. Visi dan Misi Perusahaan

##### **Visi Perusahaan**

Menjadi *The Best Mortgage Bank* di Asia Tenggara pada Tahun 2025

##### **Misi Perusahaan**

1. Secara aktif mendukung pemerintah dalam memajukan kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui kepemilikan rumah
2. Mewujudkan kehidupan yang diimpikan jutaan rakyat Indonesia melalui penyediaan rumah yang layak
3. Menjadi *One of Home of Indonesia's Best Talent*
4. Meningkatkan *shareholder value* dengan berfokus pada pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan sebagai perusahaan *blue chip* dengan prinsip manajemen risiko yang kokoh
5. Menjadi mitra keuangan bagi para pemangku kepentingan dalam ekosistem perumahan dengan menyediakan solusi menyeluruh dan layanan terbaik melalui inovasi digital.

#### **B. Hasil Penelitian**

Untuk menilai efektivitas permohonan kredit Bank BTN, maka dilakukan analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan NonPerforming Loan (NPL) dengan menggunakan informasi laporan keuangan. Adapun dalam skripsi ini, penulis menggunakan laporan keuangan utama yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laba rugi sebagai informasi utama.

1. Analisis Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)**Tabel 4.1**

**Data Likuiditas PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**  
**(Tahun 2020-2022)**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Aset Lancar	Liabilitas Lancar
2020	64.403.016	87.862.231
2021	68.803.090	60.512.832
2022	75.447.980	60.358.384

Sumber: Laporan Keuangan PT BTN (Persero) Tbk.  
 Data diolah 2020-2022

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\%$$

$$CR\ 2020 = \frac{64.403.016}{87.862.231} \times 100\% = 0,733$$

$$CR\ 2021 = \frac{68.803.090}{60.512.832} \times 100\% = 1,137$$

$$CR\ 2022 = \frac{75.447.980}{60.358.384} \times 100\% = 1,25$$

**Tabel 4.2**

**Perhitungan Current Ratio (CR)**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

**(Tahun 2020-2022)**

Jenis Rasio	2020	2021	2022	Rata-Rata
CR	0,733	1,137	1,25	1,04

Sumber: Laporan Keuangan PT BTN (Persero) Tbk.  
 Data diolah 2020-2022



*Current Ratio* yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan pada tahun 2020 sebesar 0,733. Artinya untuk setiap rupiah kewajiban jangka pendek yang dimiliki pada tahun 2020, Bank BTN memiliki 0,733 rupiah aset lancar yang dapat digunakan untuk membayarnya. Kemudian pada tahun 2021 meningkat sebesar 0,404 yaitu menjadi 1,137. Artinya untuk setiap rupiah kewajiban jangka pendek yang dimiliki pada tahun 2021, Bank BTN memiliki 1,137 rupiah aset lancar yang dapat digunakan untuk membayarnya. Peningkatan ini disebabkan karena Bank memiliki lebih banyak aset lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya pada tahun ini dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selanjutnya, pada tahun 2022 terjadi peningkatan kembali sebesar 0,113 yaitu menjadi 1,25. Angka 1,25 ini berarti setiap 1 unit dari kewajiban jangka pendek diimbangi oleh 1,25 unit aset lancar. Peningkatan dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa Bank BTN memiliki lebih banyak aset lancar yang tersedia relatif untuk membayar kewajiban lancarnya pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya aset lancar bank, dan menurunnya kewajiban jangka pendek. Peningkatan yang terjadi dari tahun 2020-2022 menyebabkan *Current Ratio* bank BTN tergolong cukup efektif karena telah memenuhi standar yaitu 1 hingga 1,5.

2. Analisis Rasio Solvabilitas (*Leverage*)

Tabel 4.3

**Data Solvabilitas PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**  
**(Tahun 2020-2022)**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Total Liabilitas	Total Aset	Total Ekuitas
2020	341.220.561	361.208.406	19.987.845
2021	350.461.664	371.668.311	21.406.647
2022	376.238.958	402.148.312	25.909.354

Sumber: Laporan Keuangan PT BTN (Persero) Tbk.  
 Data diolah 2020-2022

a. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{DAR 2020} = \frac{341.220.561}{361.208.406} \times 100\% = 94,47\%$$

$$\text{DAR 2021} = \frac{350.461.664}{371.868.311} \times 100\% = 94,24\%$$

$$\text{DAR 2022} = \frac{376.238.958}{402.148.312} \times 100\% = 93,56\%$$

Tabel 4.4

**Perhitungan *Debt to Asset Ratio* (DAR)****PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk****(Tahun 2020-2022)**

Jenis Rasio	2020	2021	2022	Rata-Rata
DAR	94,47%	94,24%	93,56%	94,09%

Sumber: Laporan Keuangan PT BTN (Persero) Tbk.

*Debt to Asset Ratio* yang digunakan dalam mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva pada tahun 2020 sebesar 94,47%. Artinya dari setiap 100 unit aset yang dimiliki oleh Bank BTN pada tahun ini, sebanyak 94,47 unit didanai oleh hutang. Ini menunjukkan bahwa bank BTN masih sangat bergantung pada hutang untuk membiayai asetnya. Mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 0,23% menjadi 94,24%, artinya sebanyak 94,24% dari total aset bank masih di danai oleh hutang. Mengalami penurunan lebih besar dibandingkan tahun 2021 sebesar 0,68% menjadi 93,56% di tahun 2022, artinya sekitar 93,56% dari total aset Bank BTN dibiayai oleh hutang. Penurunan dari tahun ke tahun disebabkan oleh peningkatan total aset yang seimbang dengan peningkatan total liabilitas karena ini dapat mengurangi proporsi hutang Bank BTN terhadap total aset yang dimilikinya. Meskipun mengalami penurunan, *Debt to Asset Ratio* Bank BTN masih termasuk kategori kurang efektif karena lebih dari standar yang ditetapkan yaitu 35%.

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{DER 2020} = \frac{341.220.561}{19.987.845} \times 100\% = 1.707,14\%$$

$$\text{DER 2021} = \frac{350.461.664}{21.406.647} \times 100\% = 1.637,16\%$$

$$\text{DER 2022} = \frac{376.238.958}{25.909.354} \times 100\% = 1.452,13\%$$

**Tabel 4.5**  
**Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER)**  
**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**  
**(Tahun 2020-2022)**

<b>Jenis Rasio</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>Rata-Rata</b>
DER	1.707,14%	1.637,16%	1.452,13%	1.398,81%

*Sumber: Laporan Keuangan PT BTN (Persero) Tbk.  
 Data diolah 2020-2022*

*Debt to Equity Ratio* yang digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan pada tahun 2020 sebesar 1.707,14%, artinya total hutang bank adalah 1.707,14 kali lipat dari total ekuitasnya. Ini menunjukkan pada tahun ini, total hutang Bank BTN jauh lebih besar dari total ekuitasnya. Kemudian pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 69,98% menjadi 1.637,16%, ini berarti total hutang bank BTN menurun 1.637,16 kali lipat dari total ekuitasnya. Tahun berikutnya juga mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 185,03% menjadi 1.452,13%, ini berarti bahwa total hutang bank adalah 1.452,13 kali lipat dari total ekuitasnya. Penurunan dari tahun 2020-2022 disebabkan karena meningkatnya total hutang yang seimbang dengan ekuitas, karena ini dapat mengurangi perbandingan ekuitas Bank BTN terhadap total hutangnya. Hasil ini berada dikategori kurang efektif karena nilai DER lebih dari standar yang ditetapkan yaitu 90%.

3. Analisis Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Tabel 4.6

**Data Profitabilitas PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**  
**(Tahun 2020-2022)**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Laba bersih	Pendapatan operasional	Total aset	Ekuitas
2020	1.602.358	2.321.829	361.2018.406	19.987.845
2021	2.376.227	3.035.944	371.868.311	21.406.647
2022	3.045.073	3.934.413	402.148.312	25.909.354

Sumber: Laporan Keuangan PT BTN (Persero) Tbk.  
 Data diolah 2020-2022

a. *Net Profit Margin (NPM)*

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$$

$$\text{NPM 2020} = \frac{1.602.358}{2.321.829} \times 100\% = 69,01\%$$

$$\text{NPM 2021} = \frac{2.376.227}{3.035.944} \times 100\% = 78,27\%$$

$$\text{NPM 2022} = \frac{3.045.073}{3.934.413} \times 100\% = 77,40\%$$

Tabel 4.7

**Perhitungan *Net Profit Margin (NPM)***  
**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**  
**(Tahun 2020-2022)**

Jenis Rasio	2020	2021	2022	Rata-Rata
NPM	69,01%	78,27%	77,40%	74,89%

*Net Profit Margin* (NPM) yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam laba bersih dari kegiatan operasinya pada tahun 2020 sebesar 69,01%, ini berarti bahwa dari setiap 100 unit pendapatan yang diperoleh oleh Bank BTN sebanyak 69,01 unit merupakan laba bersih setelah memperhitungkan semua biaya dan beban yang dikeluarkan oleh bank. Kemudian meningkat sebesar 9,26% menjadi 78,27%, ini berarti bahwa setiap 100 unit pendapatan yang diperoleh oleh bank pada tahun ini sebanyak 78,27 unit adalah laba bersih setelah memperhitungkan semua biaya dan beban yang dikeluarkan oleh bank BTN. Peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya pendapatan bank tersebut. Tahun berikutnya terjadi penurunan sebesar 0,93% menjadi 77,34%, artinya setiap 100 unit pendapatan yang diperoleh oleh Bank pada tahun ini sebanyak 77,34 unit adalah laba bersih setelah memperhitungkan semua biaya dan beban yang dikeluarkan oleh bank BTN. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan laba bersih tidak seimbang dengan peningkatan pendapatan operasional bank. Setelah di analisis, ketidakseimbangan ini disebabkan karena biaya operasional bank meningkat lebih cepat daripada pendapatan operasional. Meskipun mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, NPM bank BTN masih terbilang cukup efektif karena telah memenuhi standar yang telah ditetapkan yaitu diatas 5%.

b. *Return On Asset* (ROA)

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$ROA\ 2020 = \frac{1.602.358}{361.208.406} \times 100\% = 0,44\%$$

$$ROA\ 2021 = \frac{2.376.227}{371.868.311} \times 100\% = 0,63\%$$

$$ROA\ 2022 = \frac{3.045.073}{402.148.312} \times 100\% = 0,75\%$$

Tabel 4.8

Perhitungan *Return On Asset* (ROA)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

(Tahun 2020-2022)

Jenis Rasio	2020	2021	2022	Rata-Rata
<i>Return On Asset</i> (ROA)	0,44%	0,63%	0,75%	0,61%

Sumber: Laporan Keuangan PT BTN (Persero) Tbk.  
Data diolah 2020-2022

*Return On Asset* (ROA) yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba dari pengelolaan asetnya pada tahun 2020 sebesar 0,44%, artinya setiap 100 unit aset yang dimiliki bank BTN menghasilkan laba bersih sebesar 0,44 unit. Mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebesar 0,19% menjadi 0,63%, ini berarti bahwa setiap 100 unit aset yang dimiliki bank BTN menghasilkan laba bersih sebesar 0,63 unit. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan laba bersih yang lebih efisien terhadap aset. Selanjutnya pada tahun 2022 peningkatan terus berlanjut sebesar 0,12% menjadi 0,75%, yang artinya untuk setiap unit mata uang aset yang dimiliki oleh Bank BTN, mereka menghasilkan laba sebesar 0,75%. Peningkatan dari tahun 2020-2022 disebabkan oleh peningkatan laba bersih bank BTN yang lebih efisien dibandingkan dengan



pertumbuhan asetnya, sehingga bank dapat mengoptimalkan penggunaan asetnya untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi. ROA Bank BTN dari tahun 2020-2022 dikategorikan cukup sehat karena nilai yang diperoleh  $0,5\% < ROA \leq 1,25\%$ . Walaupun pada tahun 2020 ROA dalam kategori kurang sehat, tetapi hal ini masih bisa dtangani oleh Bank BTN dengan meningkatkan persentase ROA di tahun berikutnya.

c. *Return On Equity (ROE)*

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$ROE\ 2020 = \frac{1.602.358}{19.987.845} \times 100\% = 8,02\%$$

$$ROE\ 2021 = \frac{2.376.227}{21.406.647} \times 100\% = 11,10\%$$

$$ROE\ 2022 = \frac{3.045.073}{25.909.354} \times 100\% = 11,75\%$$

**Tabel 4.9**

**Perhitungan *Return On Equity (ROE)***

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Tahun 2020-2022**

Jenis Rasio	2020	2021	2022	Rata-Rata
ROE	8,02%	11,10%	11,75%	10,29%

Sumber: Laporan Keuangan PT BTN (Persero) Tbk.  
Data diolah 2020-2022

*Return On Equity (ROE)* yang digunakan dalam mengukur kemampuan manajemen laba untuk menghasilkan pendapatan bersih pada tahun 2020 dengan persentase sebesar 8,02%, yang berarti setiap unit ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham bank BTN menghasilkan laba sebesar

8,02% pada tahun ini. Mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebesar 3,08% menjadi 11,10%, artinya setiap unit ekuitas yang dimiliki pemegang saham menghasilkan laba sebesar 11,10%. Selanjutnya pada tahun 2022 peningkatan terus berlanjut sebesar 0,65% menjadi 11,75%, artinya setiap unit ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham menghasilkan profitabilitas sebesar 11,75% pada tahun 2022. Peningkatan *Return On Equity* dari tahun 2020-2022 disebabkan karena meningkatnya pendapatan bersih dari tahun ke tahun dan meningkatnya kualitas aset yang dimilikinya. ROE Bank BTN dari tahun 2020-2022 dikategorikan cukup sehat karena nilai yang diperoleh  $5\% < ROE \leq 12,5\%$ .

d. *Non Performing Loan* (NPL)

**Tabel 4.10**  
**Data Non Performing Loan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**  
**Tahun 2020-2022**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Kredit bermasalah	Total kredit yg diberikan
2020	9.561.171	235.052.116
2021	9.657.856	247.285.433
2022	9.135.700	266.657.565

Sumber: Laporan Keuangan PT BTN (Persero) Tbk.  
 Data diolah 2020-2022

*Non Performing Loan* (NPL)

$$\text{Non Performing Loan (NPL)} = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total kredit yang diberikan}} \times 100\%$$

$$NPL\ 2020 = \frac{9.561.171}{235.052.116} \times 100\% = 4,06\%$$

$$NPL\ 2021 = \frac{9.657.856}{247.285.433} \times 100\% = 3,90\%$$

$$NPL\ 2022 = \frac{9.135.700}{266.657.565} \times 100\% = 3,42$$

Tabel 4.11

**Perhitungan *Non Performing Loan* (NPL)****PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk****(Tahun 2020-2022)**

Jenis Rasio	2020	2021	2022	Rata-Rata
<i>Non Performing Loan</i> (NPL)	4,06%	3,90%	3,42%	3,79%

Sumber: Laporan Keuangan PT BTN (Persero) Tbk.

Data diolah 2020-2022

*Non Performing Loan* (NPL) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah pada tahun 2020 sebesar 4,06%, ini berarti bahwa sekitar 4,06% dari total pinjaman yang diberikan oleh Bank BTN adalah kredit bermasalah. kemudian pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,16% menjadi 3,90%, ini dapat diartikan bahwa sekitar 3,90% dari total pinjaman yang diberikan oleh Bank BTN merupakan kredit bermasalah. Terjadi penurunan dengan selisih 0,48% menjadi 3,42 di tahun 2022, artinya sekitar 3,42% dari total pinjaman yang diberikan oleh Bank BTN merupakan kredit bermasalah. Penurunan tersebut disebabkan karena menurunnya kredit bermasalah setiap tahunnya yang diikuti dengan meningkatnya total kredit yang diberikan, sehingga hasil dari analisis NPL Bank BTN efektif atau sehat menurut standar yang telah ditetapkan yaitu dibawah 2-5%.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban yang segera jatuh tempo. *Current Ratio* dan *Quick Ratio*. Rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya jika terjadi likuiditas bank. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*. Dan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan pendapatan, aset maupun modal. Serta *Non Performing Loan* yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah.

#### 1. Rasio Likuiditas

Hasil analisis *Current Ratio* PT Bank Tabungan Negara pada tahun 2020 sebesar 0,733, ini menunjukkan bahwa pada tahun ini bank mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya karena aset lancarnya tidak cukup. Pada tahun 2021 sebesar 1,137, peningkatan ini menunjukkan perbaikan signifikan dalam likuiditas bank, dimana aset lancarnya sudah cukup untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Kemudian pada tahun 2022 sebesar 1,25, ini berarti bahwa bank semakin memperkuat posisi likuiditasnya, dimana aset lancarnya lebih dari cukup untuk menutupi kewajiban jangka pendek. Maka dapat disimpulkan bahwa CR bank BTN cukup efektif karena hasil yang didapatkan telah memenuhi standar yang ditetapkan yaitu 1 hingga 1,5. Walaupun rasio lancar yang lebih aman berada di rentang 1,5 hingga 3, tetapi hasil yang didapatkan bank BTN sudah memenuhi standar minimum dan sudah cukup likuid serta mampu

menutupi semua kewajiban lancarnya. Bank BTN menunjukkan perbaikan dalam manajemen aset lancar dan kewajiban jangka pendeknya selama periode 2020-2022. Ini mencerminkan upaya manajemen dalam meningkatkan likuiditas dan mengurangi risiko kebangkrutan atau masalah likuiditas jangka pendek, yang merupakan indikator positif dari kesehatan keuangannya.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Hastuti, 2024) tentang *Current Ratio* PT Sariguna Trimatirta juga menunjukkan hasil yang serupa, dimana CR perusahaan tersebut berada di kategori cukup efektif karena rasio lancar perusahaan pada tahun penelitian berada pada angka 1. Hal ini berarti bahwa kedua perusahaan ini telah berhasil dalam mengelola likuiditasnya, walaupun belum mencapai rentang yang lebih aman.

Hubungan antara hasil penelitian ini dengan teori *agency* dapat dijelaskan dengan melihat peran manajemen dalam mengelola likuiditas dan kewajiban jangka pendek perusahaan. Dalam teori *agency*, *current ratio* yang cukup efektif mencerminkan pengelolaan aset yang baik oleh manajer dan menunjukkan bahwa mereka bekerja untuk memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan secara efisien. Hal ini sejalan dengan kepentingan pemilik dalam memastikan kesehatan keuangan dan likuiditas perusahaan, mengurangi risiko, dan mendukung profitabilitas jangka panjang. Semua ini adalah aspek penting dari teori agensi, dimana manajer bertindak dalam kepentingan terbaik pemilik dan pemegang saham.

## 2. Rasio Solvabilitas

Hasil analisis *Debt to Asset Ratio* bank BTN pada tahun 2020-2022 sebesar 94,47%, 94,24%, dan 93,56%. Standar industri untuk DAR sebesar

35%. Berdasarkan hasil penelitian nilai DAR Bank BTN selama masa penelitian, semuanya melebihi 35%, ini berarti bahwa DAR bank BTN masih kurang efektif karena persentase yang didapatkan melebihi standar yang telah ditetapkan. DAR yang tinggi menunjukkan ketergantungan yang tinggi pada hutang untuk membiayai asetnya. Hal ini akan berdampak pada penerimaan keuntungan dari bank setiap tahunnya. Oleh karena itu, penting bagi bank BTN untuk terus memantau dan mengelola DAR nya untuk mencapai keseimbangan yang lebih baik antara hutang dan asetnya. Begitupun dengan *Debt to Equity Ratio* bank BTN pada tahun 2020-2022 sebesar 1.707,14%, 1.637,16%, dan 1.452,13%. Standar Industri untuk DER sebesar 66%. Selama waktu penelitian, bank BTN memiliki nilai DER lebih dari 66%, maka dapat disimpulkan bahwa DER bank BTN masih kurang efektif. DER yang relatif tinggi menunjukkan bahwa total hutang bank lebih besar dari total ekuitasnya yang dapat menimbulkan risiko terkait ketergantungan pada hutang. Bank BTN perlu mengupayakan untuk meningkatkan ekuitas atau pengurangan hutang untuk mencapai struktur keuangan yang lebih sehat dan berkelanjutan. Penelitian yang sejalan dengan hasil ini yaitu (Rina Rahayu et al., 2023) tentang PT Bank Central Asia Tbk, juga menunjukkan kondisi yang kurang baik dalam hal solvabilitas perusahaan. DAR dan DER yang berada diatas standar industri menunjukkan bahwa perusahaan memiliki ketergantungan yang tinggi pada hutang untuk membiayai asetnya, dan tidak memenuhi standar umum dalam hal rasio hutang terhadap ekuitas.

Adapun hubungan antara hasil penelitian ini dengan teori *agency* terletak pada tanggung jawab manajemen dalam mengelola struktur modal

perusahaan. Dalam teori *agency*, manajemen memiliki tanggung jawab untuk mengoptimalkan struktur modal agar dapat mencapai keseimbangan antara risiko dan pengembalian bagi pemegang saham. Jika perusahaan memiliki struktur modal yang tidak sehat, seperti ketergantungan yang tinggi pada hutang, hal ini dapat mencerminkan kurangnya efektivitas manajemen dalam mengelola risiko keuangan perusahaan.

### 3. Rasio Profitabilitas

Hasil analisis *Net Profit Margin* PT Bank Tabungan Negara pada tahun 2020-2022 sebesar 69,01%, 78,27%, dan 77.40%, maka dapat disimpulkan bahwa NPM Bank BTN cukup efektif karena telah memenuhi standar yang ditetapkan yaitu 5%. Ini menandakan kinerja yang baik dalam menghasilkan laba bersih dari total pendapatan bank. Hasil ini sejalan dengan temuan (Srie Yuniwati et al., 2024) terkait Bank Central Asia Tbk yang juga menunjukkan NPM yang cukup tinggi setiap tahunnya. NPM Bank BCA yang selalu lebih dari 5% juga mencerminkan kinerja yang baik dalam mengelola profitabilitasnya.

Hasil analisis *Return On Asset* (ROA) PT Bank Tabungan Negara selama periode 2020-2022 termasuk ke dalam kategori cukup sehat, karena sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP Tahun 2011. Sehingga ROA Bank BTN mampu menghasilkan keuntungan terhadap aset. Dalam hal ini Bank BTN efektif mengelola atau memanfaatkan aktiva dalam menghasilkan laba. Begitupun dengan hasil analisis *Return On Equity* (ROE) PT Bank Tabungan Negara selama periode 2020-2022 termasuk dalam kategori cukup efektif, karena sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP Tahun 2011. Sehingga ROE Bank BTN mampu



menghasilkan keuntungan terhadap ekuitas. Penelitian ini sejalan dengan temuan (AEA Putri et al., 2021) yang juga menunjukkan bahwa ROA dan ROE Bank BTN sudah cukup efektif dan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP Tahun 2011.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen bank (agen) berhasil mengelola sumber daya perusahaan secara efisien dan menguntungkan, sesuai dengan kepentingan pemegang saham (prinsipal) yang merupakan inti dari teori *agency*.

#### 4. *Non Performing Loan* (NPL)

Dari hasil analisis *Non Performing Loan* PT Bank Tabungan Negara pada tahun 2020-2022 sebesar 4,06%, 3,90%, dan 3,42%, maka dapat disimpulkan bahwa kondisi NPL Bank BTN sangat sehat karena berada dibawah standar yang telah ditetapkan yaitu dibawah 2-5%. Ini menunjukkan bahwa Bank BTN berhasil mengelola risiko kredit dengan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (W Arifin, 2024) terkait kinerja Bank Central Asia dalam mengelola NPL, yang juga menunjukkan NPL berada dikategori sangat sehat pada tahun yang sama. Ini berarti bank telah mengambil langkah-langkah yang efektif dalam meminimalkan kredit bermasalah.

Hasil ini juga berkaitan dengan teori *agency*, efisiensi dalam manajemen NPL dapat dipandang sebagai upaya untuk memenuhi kepentingan pemegang saham dengan menjaga kesehatan keuangan bank. Manajemen yang baik dalam mengelola risiko kredit bermasalah juga dapat membantu mempertahankan reputasi bank dan kepercayaan nasabah, yang merupakan faktor krusial dalam industri perbankan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis rasio yang telah uraikan di pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pada rasio Likuiditas kondisi kinerja keuangan PT Bank Tabungan Negara tergolong cukup efektif, dikarenakan nilai *Current Ratio* pada tahun 2020-2022 melebihi angka 1 dan sudah memenuhi Standar Bank Indonesia. Pada rasio solvabilitas, dimana hasil analisis *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) PT Bank Tabungan Negara berada pada kategori kurang efektif karena berada nilai DAR dan DER yang didapatkan melebihi standar yang telah ditetapkan. Pada rasio profitabilitas, hasil NPM PT Bank Tabungan Negara cukup efektif karena telah memenuhi standar yang ditetapkan yaitu 5%. Begitupun dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) PT Bank Tabungan Negara selama periode yang sama tergolong cukup efektif, dikarenakan nilai ROA dan ROE yang dihasilkan telah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dari hasil analisis *Non Performing Loan* (NPL) PT Bank Tabungan Negara berada pada kondisi sehat karena persentase yang dihasilkan berada dibawah standar yang telah ditetapkan yaitu 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya keberhasilan dalam kebijakan pemberian kredit yang dilakukan oleh PT Bank Tabungan Negara. Dilihat dari penurunan NPL yang dihasilkan menunjukkan pengelolaan kredit yang dilakukan PT Bank Tabungan Negara sudah efektif, walaupun terdapat beberapa rasio yang masih dikategorikan kurang efektif.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Perusahaan**

Peneliti menyarankan agar perusahaan lebih memperhatikan kinerja keuangannya. Dimana berdasarkan hasil analisis rasio keuangan, beberapa rasio dari perusahaan masih tergolong tidak sehat dan ada juga yang tergolong waspada. Perlu bagi perusahaan melakukan identifikasi penyebab di balik rasio keuangan yang tidak sehat, serta melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap laporan keuangan tahunan.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya bisa menambahkan indikator keuangan lain yang dapat mengukur seberapa efektif pelaporan keuangan perusahaan dalam memberikan kredit kepada nasabah. Selanjutnya, dapat juga dilakukan analisis terhadap laporan tahunan perusahaan pada tahun selanjutnya untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Thian. (2022). *Analisis Laporan Keuangan. Ed. I. Yogyakarta.*
- AEA Putri, I Suriana, & DH Sari. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Periode Tahun 2015-2020. *Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Poltekba (JMAP).*
- Aji Anggoro, Dhian Indah Astanti, & Dharu Triasih. (2021). Pelaksanaan Pemberian Kredit bagi Pengrajin Meubel pada PT BPR Nusamba Pecangaan Kabupaten Jepara. *Dharu Triasih Semarang Law Review (SLR) |*, 2(2).
- Alvin Baharudin Vanani, & Dedi Suselo. (2021). Determinasi Resesi Ekonomi Indonesia Dimasa Pandemi Covid-19. *Journal of Monetary Economics*, 7(2), 125–141. <https://doi.org/10.1016/j.jmoneco.2017.07.003>
- Ananda Naufal Zaki, Melati Oktafiyanni, & Lenni Yovita. (2023). Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Kecamatan Tuntang: Perspektif Teori Keagenan. In *JEKOBS* (Vol. 2, Issue 1). <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/JEKOBS>
- Aprilia Sari, P., & Imam Hidayat, Ma. (2022). Analisis Laporan Keuangan Penerbit Cv.Eureka Media Aksara.
- Arista, R., & Nurlaila, N. (2022). Pengaruh Sistem Pencatatan Laporan Keuangan Terhadap Optimalisasi Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Umum Daerah (Pud) Pasar Kota Medan. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(5), 585–594. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i5.66>
- Arsita, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Sentuk City, Tbk. *JMPIS Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1). <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1>
- Aryani, J., Suparmin, S., & Samri, Y. (2019). Analisis Efektivitas Kontribusi Komunitas Masyarakat Tanpa Riba Kota Medan.
- Asraf, F., Rina Sitepu, D., Muda, I., Fitri, I., Munir, E., & Sulistya Rini, E. (2022). *Analysis of Financial Statements in Credit Analysis at Rural Bank*. 71(3), 1413–1424. <http://philstat.org.ph>
- Bambang Catur PS. (2014). Pengamanan Pemberian Kredit Bank Dengan Jaminan Hak Guna Bangunan. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/citahukum>
- Desi Puspita Sari, Felicia Lumentia Depamela, Lisa Eka Wibowo, & Nadya Febriani. (2023). Implementasi Teori Agensi, Efisiensi Pasar, Teori Sinyal Dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan Akuntansi Pada Pt. Eskimo Wieraperdana.

- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Kasus pada PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2016-2020. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33–51. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>
- Dwiastuti, N. (2020). Pengaruh Kredit Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Hubungannya Dengan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat.
- Efriani, M., Widayati, R., Keuangan, A., & Padang, P. (2019). Aktivitas Pemberian Kredit Usaha Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Batang Kapas.
- Ernawati, N. (n.d.). Implementasi Prinsip Kehati-Hatian (Prudential Banking Principle) Dalam Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Tasikmalaya. 2(2), 2023.
- Fajar Fauzan Kemal, Ikman Noor Fiqri, Inayah Masyam Maajid, Dila Afriyani, Muhamad Dzikri Abdurrohman, & Muhammad Iqbal Ramdhani. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perbankan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk pada Periode Tahun 2017-2019. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 2(2).
- Fitriani, Finanto Hasto, & Dessy Handa Sari. (2020). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Tahun 2015-2019. *Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Poltekba (JMAP)*, 2.
- Hastuti, W. (2024). Analisis Kinerja Keuangan pada PT Sariguna Primatirta Tbk. 5, 3.
- I Oktaldi, & Jhon Fernos. (2019). Analisis Loan to Deposit Ratio dan Non Performing Loan pada PT Bank Perkreditan Rakyat Gema Pesisir Air Haji Pesisir Selatan.
- Iin Solihin, Iyak Solihat, & Yayak Sudrajat. (2023). Peranan Analisis Laporan terhadap Efektivitas Pemberian Kredit. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(1).
- Kadek Widya Astutiningsih, & I Gde Kajeng Baskara. (2019). Pengaruh CAR, Dana Pihak Keriga, Ukuran Bank, dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 8(3), 1608–1636.
- Khairina Ariyanti. (2020). Analisis Laporan Keuangan sebagai Alat untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Dzaky Indah Perkasa Cabang Sungai Tabuk. *JIEB :Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2). <http://ejournal.stiepancasetia.ac.id/index.php/jieb>
- Kinasih, C. D., Uswatun Nisa, F., Fikriyah, H., & Azzahra, S. (2021). Point Analisis Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pt Garuda Indonesia Di Masa Pandemi. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1). <https://ejournals.umma.ac.id/indeks.php/point>

- Lidya Lesawati, Ahmad Soleh, & Zahrah Indah Ferina. (2019). Peranan Laporan Keuangan Dan Penilaian Prinsip 5C Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada PT Bank Bengkulu Cabang Tais. *ASSETS Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 9(1), 41–48.
- Lithfiah, E., & Fitria, Y. (2019). Analisis rasio keuangan. *AKUNTABEL*, 16(2), 2019–2189. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Made Adi Guntara, I., & Made Ari Yuliantini Griadhi, N. (2019). Penerapan Prinsip 5C Sebagai Upaya Perlindungan terhadap Bank didalam Menyalurkan Kredit. *Jurnal Ilmu Hukum*.
- Marlina Samosir, P. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Bank BTN Cabang Medan. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 4, Issue 1). <http://journal.yrpiuku.com/index.php/msej>
- Muhajir, Miftahurrahman, & Zelyn Rofita Dewi. (2022). Analisis Laporan Keuangan Bank Negara Indonesia Dan Bank Negara Indonesia Syariah. 5(2). [https://alfkar.com/index.php/Afkar\\_Journal/issue](https://alfkar.com/index.php/Afkar_Journal/issue)
- Munawir, S. (2014). Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat. Cetakan Kelima belas. Yogyakarta.
- Nathania Valentine Boentoro. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Lverage, Profitabilitas, Aktivitas dan Pasar Terhadap Return Saham (Studi Kasus: Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2016).
- Noviyanti, D., & Ruslim, H. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Rasio Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Perusahaan*, 3(1).
- Nur Hidayah Ute ChairusNasution, R., & Diana Juni Muljati, H. (2019). Peranan Analisa Laporan Keuangan dalam Efektivitas Penilaian Permohonan Kredit Studi pada kasus di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI Surabaya).
- Nurhaliza, S., & Harmain, H. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan Prusahaan pada PT Indofood Sukses ya g Terdaftar di BEI. *JIMEA (Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(3). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Putri Diana Lase, L., Telaumbanua, A., & Renostini Harefa, A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ekonomi (JAMANE)*, 1(2), 254–260. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i2.37>
- Putri, Y. M., Rahman, A., & Hidayati, K. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Dan Rasio Solvabilitas, Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt.



- Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Equity: Jurnal Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/10.46821/equity.v2i1.198>
- Radna Nurmalina. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Horizontal Pada Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk Tahun 2016-2019.
- Rafikah Saidah. (2020). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan badanamilzakat Nasional (Baznas) Kabupaten Kuantansingingiberdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan(Psak No 109).
- Rahayu, P., & Dewi Suprihandari, M. (2022a). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Pendukung Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja PT. Bank Maspion Tbk Cabang Surabaya. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2), 103–118. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i2.154>
- Rahayu, P., & Dewi Suprihandari, M. (2022b). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Pendukung Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja PT. Bank Maspion Tbk Cabang Surabaya. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2), 103–118. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i2.154>
- Ramadhiani Soleha, A. (2022). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Kimia Farma, Tbk. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 6(2). <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica>
- Rian Basori, O., Sulistya, D., & Wahyuningsih, D. (2018). Analisis Penilaian Prinsip 5C dalam Pemberian Kredit terhadap Non Performing Loan guna Menilai Tingkat Kesehatan Bank pada PT BPR Harta Swadiri Pandaan. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan*, 3(1).
- Rifani, R. A. (2021). Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan atas Penyaluran Kredit PT BTN (persero) Tbk. In *Amsir Management Journal* (Vol. 2, Issue 1).
- Rina Rahayu, Mayroza Wiska, & Eka Ermawati. (2023). Analisis Rasio Solvabilitas(DAR, DER, TIE) Pada PT Bank Central Asia Tbk Tahun 2020-2022. *Journal Of Social Science Research*, 3(6), 8096–8108.
- Riya Nur Hidayah, Ute Chairusnasution, R., & Hj. Diana Juni Muljati. (2019). Peranan Analisa Laporan Keuangan Dalam Efektifitas Penilaian Permohonan Kredit *Studi pada kasus di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI Surabaya)*.
- Sari, E. N., & Widjatmiko, A. G. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Laporan Keuangan PT. SDM Tahun 2021-2022. *BRIDGING Journal of Islamic Digital Economic and Management*, 1(1), 57–65. <https://journal.alshobar.or.id/index.php/bridging>



- Shabrina, N., Surya, J. L., No, K., & Selatan -Banten, P. T. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas untuk menilai Kinerja Keuangan pada PT Astra International, Tbk. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 2(2).
- Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Danrasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59–74. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.59-74>
- Srie Yuniwati, A., Lutfyyah Aulia, A., Rostika Permata Putri, A., Akuntansi, P., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Pasar Terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Central Asia Tbk. *EKOMA : Jurnal Ekonomi*, 3(4).
- Suci Wiji Astuti. (2023). *Analisis Kesehatan Perbankan Sebelum dan Selama Covid-19: Perbandingan Perbankan KBMI I, II, III, Dan IV Dengan Metode RGEC*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kauntitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Sukawati, T. A. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Efektivitas Komite Audit terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(1).
- Supiah Ningsih. (2021). Dampak Dana Pihak Ketiga Bank Konvensional dan Bank Syariah Serta Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung.
- Suripto, & Supriyanto. (2021). Paradigma: Jurnal Masalah Sosial, Politik, dan Kebijakan Implikasi Teori Akuntansi Positif Dan Teori Keagenan Dalam Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Masalah Sosial, Politik, Dan Kebijakan*, 25(2). <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/paradigma/index>
- Syahrman, M., & Si. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana. In *Jurnal Insitansi Politeknik Ganesha Medan Juripol* (Vol. 4).
- Syaidatul Sahar, W. (2020). Perlakuan Akuntansi Untuk Aset Bersejarah: Pengakuan, Penilaian, dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Museum Wisma Karya Kabupaten Subang). <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Syamsul Bakhtiar Ass. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk. *Jurnal Brand*, 2(2). <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand>

- Urip Wardoyo, D., Rahmadani, R., & Tri Hanggoro, P. (2022). Good Corporate Governance Dalam Perspektif Teori Keagenan. In *EKOMA : Jurnal Ekonomi* (Vol. 1, Issue 1).
- Wahyuni, W., Badollahi, I., Nurhidayah, N., & Mardiasuti, W. (2023). Analyzing the Impact of Non-Performing Loans and Loan-to-Deposit Ratios on Return on Assets: A Study of Conventional Commercial Banks in Indonesia. *Advances in Management & Financial Reporting*, 1(3), 107–118. <https://doi.org/10.60079/amfr.v1i3.124>
- Wayan Suti Ardani, N., Trisna Herawati, N., Studi, P. S., & Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, A. (2021). Pengaruh Penerapan Prinsip 5C dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Pemberian Kredit pada LPD di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(2), 2614–1930.
- Welson, W., Sabijono, H., & Elim, I. (2015). Analisis Laporan Keuangan sebagai Kriteria Pemberian Kredit oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Cabang Manado. 3(3), 1266–1274.
- Wildanul A. (2024). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Risk-Based Bank Central Asia Tbk.
- Winarso, O. : E., Ekonomi, F., Bisnis, D., Jendral, U., Yani, A., Gunanta, R., & Prayitno, Y. H. (2020). Analisis Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Kinerja Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Bandung. 2(1), 67–88. <https://journal.maranatha.edu/index.php/jafta>
- Windari Novika, & Tutik Siswanti. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017-2019). *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*.



Lampiran 1 : Laporan Keuangan

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN

	31 Desember 2020	31 Desember 2021	31 Desember 2022
Aset			
Kas	1.429.426	1.539.577	1.661.533
Dana yang dibatasi penggunaannya			
Giro pada Bank Indonesia	11.107.672	10.692.484	25.416.941
Giro pada bank lain			
Giro pada bank lain pihak ketiga	1.000.338	2.995.233	963.935
Giro pada bank lain pihak berelasi	96.460	221.896	508.322
Cadangan kerugian penurunan nilai pada giro pada bank lain	-1.698	-1.808	-1.747
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain pihak ketiga	19.830.096	27.900.711	12.975.894
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain pihak berelasi	337	337	61
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	1.123.406	891.173	873.109
Efek-efek yang diperdagangkan pihak berelasi	2.082.560	1.341.732	850.059
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan	-2.000	-2.000	-2.399
Tagihan akseptasi			
Tagihan akseptasi pihak ketiga			289.206
Tagihan akseptasi pihak berelasi	196.071	454.140	131.356
Cadangan kerugian penurunan nilai pada tagihan akseptasi	-1.393	-623	-136
Tagihan derivatif			
Tagihan derivatif pihak ketiga	70.386	31.017	109.939
Tagihan derivatif pihak berelasi			
Pinjaman yang diberikan			
Pinjaman yang diberikan pihak ketiga	217.711.227	229.174.514	247.217.823
Pinjaman yang diberikan pihak berelasi	17.340.839	18.110.919	19.439.742
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman yang diberikan	-12.151.936	-13.165.897	-14.104.914
Piutang murabahah			
Piutang murabahah pihak ketiga	17.644.308	19.909.531	23.805.279
Piutang murabahah pihak berelasi	1.424	27.794	4.923
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang piutang murabahah	-78.747	-64.599	-253.498
Piutang istishna			

Piutang istishna pihak ketiga	2.291.259	2.434.870	2.954.224
Piutang istishna pihak berelasi	1.452	1.115	1.492
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang istishna	25.826	-30.636	-226.854
Pinjaman qardh			
Pinjaman qardh pihak ketiga	14.925	8.514	10.426
Pinjaman qardh pihak berelasi	164	6	61
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman qardh	-4.418	-843	-610
Pembiayaan mudharabah			
Pembiayaan mudharabah pihak ketiga	233.654	63.024	34.162
Pembiayaan mudharabah pihak berelasi		416.667	250.000
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan mudharabah	-190.320	-81.571	-162.389
Pembiayaan musyarakah			
Pembiayaan musyarakah pihak ketiga	4.874.861	4.686.545	4.562.991
Pembiayaan musyarakah pihak berelasi		1.792	582
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan musyarakah	-718.445	-983.465	-926.659
Obligasi pemerintah	56.287.751	46.080.298	51.964.973
Biaya dibayar dimuka	386.848	367.925	505.346
Jaminan			
Pajak dibayar dimuka	402.428	402.428	0
Klaim atas pemngembalian pajak			
Aset pajak tangguhan	1.972.393	2.430.660	2.915.428
Aset tetap	5.818.445	5.736.791	6.353.803
Agunan yang diambil alih	77.591	77.591	77.591
Aset pengampunan pajak			
Aset lainnya	9.202.893	10.831.114	12.520.127
Jumlah aset	371.868.311	361.208.406	402.148.312
Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas			
Liabilitas			
Liabilitas segera	4.721.001	3.625.746	3.167.810
Bagi hasil yang belum dibagikan	28.490	44.275	37.548
Giro			
Giro pihak ketiga	16.546.465	12.806.732	17.636.481
Giro pihak berelasi	52.054.300	60.556.142	87.264.437
Giro wadiah			
Giro wadiah pihak ketiga	946.930	1.176.350	1.783.134
Giro wadiah pihak berelasi	2.138.165	4.179.603	6.841.675
Tabungan			
Tabungan pihak ketiga	38.279.792	46.363.367	35.656.990
Tabungan pihak berelasi	420.345	436.034	525.339
Tabungan wadiah			

Tabungan wadiah pihak ketiga	903.998	1.149.143	1.192.775
Tabungan wadiah pihak berelasi	1.211	1.096	943
Deposito berjangka			
Deposito berjangka pihak ketiga	53.067.211	60.918.228	66.808.185
Deposito berjangka pihak berelasi	86.940.320	93.453.378	79.389.842
Simpanan dari bank lain	29.880	66.007	136.408
Efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali			
Liabilitas derivatif			
Liabilitas derivatif pihak ketiga	22.787	17.741	0
Liabilitas akseptasi			
Liabilitas akseptasi pihak berelasi		161.920	118.525
Liabilitas akseptasi pihak ketiga		292.220	302.037
Pinjaman yang diterima			
Pinjaman yang diterima pihak ketiga	6.798.082	6.499.997	7.365.320
Pinjaman yang diterima pihak berelasi	17.009.056	15.562.294	17.455.685
Efek yang diterbitkan			
Obligasi	15.810.466	12.371.708	8.652.260
Efek yang diterbitkan lainnya			
Pendapatan ditangguhkan	196.318	146.939	100.318
Beban akrual	955.195	803.280	890.358
Liabilitas lainnya	5.370.813	5.306.109	5.814.164
Kewajiban imbalan pasca kerja		1.073.511	858.697
Pinjaman subordinasi			
Pinjaman subordinasi pihak ketiga	4.194.554	4.259.776	4.658.242
Pinjaman subordinasi pihak berelasi	5.999.878	4.499.776	4.499.977
Jumlah liabilitas	321.376.142	327.693.592	351.376.683
Dana syirkah temporer			
Bukan bank			
Giro mudharabah			
Giro mudharabah pihak ketiga	341.683	467.333	468.889
Giro berjangka mudharabah pihak berelasi	17.003	12.281	11.897
Tabungan mudharabah			
Tabungan mudharabah pihak ketiga	2.683.283	3.466.529	4.730.686
Tabungan mudharabah pihak berelasi	430.860	505.563	88.427
Deposito berjangka mudharabah			
Deposito berjangka mudharabah pihak ketiga	11.022.780	8.887.336	11.886.366
Deposito berjangka mudharabah pihak berelasi	5.345.495	9.424.102	7.637.191



Bank			
Giro mudharabah	176	46	56
Tabungan mudharabah (ummat)	2.139	1.882	19.674
Deposito berjangka mudharabah	1.000	3.000	19.089
Jumlah dana syirkah temporer	19.844.419	22.768.072	24.862.275
Ekuitas			
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Saham biasa	5.295.000	5.295.000	5.295.000
Saham preferen			
Tambahan modal disetor	2.054.454	2.054.454	2.054.454
Uang muka setoran modal	0	0	2.756.575
Cadangan revaluasi	3.307.991	3.307.991	3.508.565
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	1.100.019	87.817	-1.193.252
Cadangan lindung nilai arus kas	-1.239	-19.983	049.301
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	-531.674	-458.153	-409.657
Cadangan lainnya			
Saldo laba (akumulasi kerugian)			
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya			
Cadangan umum dan wajib	6.163.722	7.766.079	9.904.681
Cadangan khusus	840.476	840.476	840.476
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	1.759.096	2.532.966	3.201.813
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	19.987.845	21.406.647	25.909.354
Jumlah ekuitas	19.987.845	21.406.647	25.909.354
Jumlah ekuitas, dana syirkah temporer, dan ekuitas	361.208.406	371.868.311	402.148.312

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA**

	31 Desember 2020	31 Desember 2021	31 Desember 2022
Pendapatan dan beban operasional			
Pendapatan bunga	22.947.252	23.413.857	23.233.200
Beban bunga	-14.586.420	-11.880.488	-10.094.281
Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib	2.169.236	2.381.101	2.674.168
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	-1.335.517	-923.167	-815.803
Pendapatan sekuritas			
Keuntungan (kerugian) dari transaksi perdagangan efek yang telah direalisasi	664.519	895.413	0
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar efek	105.504	-154.116	55.045
Pendapatan operasional lainnya			
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	275.538	304.810	431.591
Pendapatan operasional lainnya	1.469.046	1.316.460	1.788.216
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai	880	9.353	22.178
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan			
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan			
Pembentukan kerugian penurunan nilai			
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	-2.267.832	-3.628.357	-4.039.556
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan			
Pembalikan (beban) estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	-3.784	-2.845	-1.075
Beban operasional lainnya			
Beban umum dan administrasi	-4.616.828	-5.650.891	-6.408.780
Beban sewa, pemeliharaan, dan perbaikan	-1.474.640	-5.650.891	-1.535.546
Beban operasional lainnya	-755.142	-1.550.635	-1.494.554
Jumlah laba operasional	2.330.285	3.036.832	3.814.803
Pendapatan dan beban bukan operasional			
Pendapatan bukan operasional			
Beban bukan operasional	-59.428	-43.512	60.887
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak	2.270.857	2.993.320	3.875.690
Pendapatan (beban) pajak	-668.499	-617.093	-830.671



Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	1.602.358	2.376.2227	3.045.073
Jumlah laba rugi	1.602.358	2.376.2227	3.045.073
Pendapatan komprehensif setelah pajak			
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direalisasikan ke laba rugi setelah pajak			
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	-336.967	73.521	48.496
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak	-336.967	73.521	249.070
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak			
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual setelah pajak	1.088.559	-1.012.202	-1.281.069
Keuntungan (kerugian) lindung nilai arus kas, setelah pajak	-1.239	-18.744	-29.318
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak	1.087.320	-1.030.946	-1.310.387
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya setelah pajak	750.353	-957.425	-1.061.317
Jumlah laba rugi komprehensif	2.352.711	1.418.802	1.983.756
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	1.602.358	2.376.227	3.045.073
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan			
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	2.352.711	1.418.802	1.983.756
Laba (rugi) per saham			
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	151,00	224,00	288,00000
Laba (rugi) per saham dilusian			
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dilanjutkan	151,00	224,00	279,00000

**Lampiran 2 : Hasil Analisis Rasio Likuiditas**

<b>Tahun</b>	<b>Aset Lancar</b>	<b>Liabilitas Lancar</b>	<b>Current Ratio</b>
2020	64.403.016	87.862.231	0,733000008
2021	68.803.090	60.512.832	1,137
2022	75.447.980	60.358.384	1,25

**Lampiran 3 : Hasil Analisis Rasio Solvabilitas**

<b>Tahun</b>	<b>Total Liabilitas</b>	<b>Total Asset</b>	<b>Debt to Asset Ratio</b>
2020	341.220.561	361.208.406	0,944663954
2021	350.461.664	371.868.311	94,24348718
2022	376.238.958	402.148.312	93,55726402

<b>Tahun</b>	<b>Total Liabilitas</b>	<b>Total Ekuitas</b>	<b>Debt to Equity Ratio</b>
2020	341.220.561	19.987.845	1707,14032
2021	350.461.664	21.406.647	1637,162812
2022	376.238.958	25.909.354	1452,135619

**Lampiran 4 : Hasil Analisis Rasio Profitabilitas**

<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>Net Profit Margin (%)</b>
2020	1.602.358	2.321.829	69,01274814
2021	2.376.227	3.035.944	78,26979022
2022	3.045.073	3.934.413	77,39586566

<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Total Asset</b>	<b>Return On Asset (%)</b>
2020	1.602.358	361.208.406	0,443610385
2021	2.376.227	371.868.311	0,638996906
2022	3.045.073	402.148.312	0,757201487

<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Ekuitas</b>	<b>Return On Equity (%)</b>
2020	1.602.358	19.987.845	8,016662126
2021	2.376.227	21.406.647	11,10041661
2022	3.045.073	25.909.354	11,75279399

**Lampiran 5 : Hasil Analisis *Non Performing Loan* (NPL)**

<b>Tahun</b>	<b>Kredit Bermasalah</b>	<b>Total kredit yg disalurkan</b>	<b>Non Performing Loan (%)</b>
2020	9.561.171	235.052.116	4,067681314
2021	9.657.856	247.285.433	3,905549908
2022	9.135.700	266.657.565	3,426004434



## Lampiran 6 : Dokumentasi Penelitian



A screenshot of a web browser displaying the PT Bursa Efek Indonesia website. The page is titled "Laporan Keuangan dan Tahunan" (Annual Financial Report). The browser's address bar shows the URL "idx.co.id/d/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/". The website header includes the IDX logo and navigation links such as "DATA PASAR", "PRODUK &amp; LAYANAN", "PERUSAHAAN TERCATAT", "IDX SYARIAH", "ANGGOTA BURSA &amp; PARTISIPAN", "BERITA", "PERATURAN", "INVESTOR", and "TENTANG BEI". Below the header, there are filter options for "BBTN", "12", "A-Z", and "Filter". The main content area is divided into four columns: "Jenis Laporan" (with "Laporan Keuangan" selected), "Jenis Efek" (with "Saham" selected), "Tahun" (with "2020" selected), and "Periode" (with "Tahunan" selected). The browser's taskbar at the bottom shows the system tray with the date "04/05/2024" and time "8:14".

## Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.0866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 4182/05/C.4-VIII/V/1445/2024

02 May 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

23 Syawal 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,  
Ketua Bursa Efek Indonesia  
Universitas Muhamamdiyah Makassar  
di -

Makassar

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 207/05/A.2.II/III/45/2024 tanggal 14 Maret 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : SRI SALSA FAJRIAH

No. Stambuk : 10573 1111020

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Efektivitas Permohonan Kredit (Studi Kasus PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk)"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 2 Mei 2024 s/d 2 Juli 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ketua LP3M,

M. Arief Muhsin, M.Pd.  
NBM1127761

05-24

## Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian (Balasan Penelitian)



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR**

Gedung Menara IQRA Lt.2. Jl. Sultan Alauddin No. 259  
Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faxmille (0411) 865588;  
Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibe.unismuh@gmail.com

**GALERI INVESTASI**  
BEI-UNISMUH MAKASSAR

Makassar, 3 Mei 2024 M  
24 Syawal 1445 H

Nomor : 099/GI-UV/1445/2024  
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar  
Di

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 4182/05/C.4-VIII/1445/2024. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

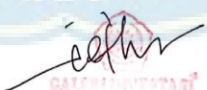
Nama : Sri Salsa Fajriah  
Stambuk : 105731111020  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Penelitian : **“Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Efektivitas Permohonan Kredit (Studi Kasus PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk)”**

2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Fastabiqul khaerat,*

**Pembina**  
**Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar**

  
**Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M.**  
NBM: 857 606



## Lampiran 9 : Validasi Data Kuantitatif



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PUSAT VALIDASI DATA**  
 Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra It. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

### LEMBAR KONTROL VALIDASI PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA		SRI SALSA FAJRIAH		
NIM		105731111020		
PROGRAM STUDI		AKUNTANSI		
JUDUL SKRIPSI		ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI EFEKTIVITAS PERMOHONAN KREDIT (Studi Kasus PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk)		
NAMA PEMBIMBING 1		Mukminati Ridwan, SE., M.Si		
NAMA PEMBIMBING 2		Wahyuni, SE., M.Ak		
NAMA VALIDATOR		Sri Andayaningsih, SE., M.M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)			
2	Sumber data (data sekunder)	12/05/24	Lengkap	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)			
4	Hasil Statistik deskriptif	12/05/24	Lengkap	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen			
6	Hasil Uji Asumsi Statistik			
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	12/05/24	Lengkap	
8	Hasil interpretasi data	12/05/24	Lengkap	
9	Dokumentasi	12/05/24	Lengkap	

\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 10 : Lembar Validasi Abstrak



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
**PUSAT VALIDASI DATA**  
 Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra It. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI  
 ABSTRAK**

NAMA MAHASISWA		Sri Salsa Fajriah		
NIM		105731111020		
PROGRAM STUDI		Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI		Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Efektivitas Permohonan Kredit (Studi Kasus PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk)		
NAMA PEMBIMBING 1		Mukminatid Ridwan, SE., M.Si		
NAMA PEMBIMBING 2		Wahyuni, SE., M.Ak		
NAMA VALIDATOR		Sherry Adelia S.E, M.Mktg		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	*Paraf
1	Abstrak	31 May 2024	Acc	

*\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*



## Lampiran 11: Surat Keterangan Bebas Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl.Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Sri Salsa Fajriah

Nim : 105731111020

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 07 Juni 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588  
Website: www.library.unismuh.ac.id  
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

# BAB I SRI SALSAL FAJRIAH

## 105731111020

*by Tahap Tutup*

**Submission date:** 06-Jun-2024 03:29PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2396764154

**File name:** BAB\_I\_SRI\_SALSAL\_FAJRIAH.docx (40.68K)

**Word count:** 1729

**Character count:** 11650

# BAB I SRI SALSA FAJRIAH 105731111020

## ORIGINALITY REPORT

<b>10%</b> SIMILARITY INDEX	<b>9%</b> INTERNET SOURCES	<b>2%</b> PUBLICATIONS	<b>0%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	repository.widyatama.ac.id Internet Source		<b>3%</b>
<b>2</b>	katadata.co.id Internet Source		<b>3%</b>
<b>3</b>	Wenny Djuarni, Rita Ratnasari. "IMPLEMENTASI PRINSIP 5C DALAM MENENTUKAN KELAYAKAN PEMBERIAN KREDIT PADA NASABAH", Ar-Rihlah : Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah, 2022 Publication		<b>2%</b>
<b>4</b>	docplayer.info Internet Source		<b>2%</b>
<b>5</b>	123dok.com Internet Source		<b>2%</b>

Exclude quotes  On      Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On

# BAB II SRI SALSA FAJRIAH 105731111020

*by Tahap Tutup*

**Submission date:** 06-Jun-2024 03:30PM (UTC+0700)  
**Submission ID:** 2396764346  
**File name:** BAB\_II\_SRI\_SALSA\_FAJRIAH.docx (79.54K)  
**Word count:** 3505  
**Character count:** 23090

## BAB II SRI SALSA FAJRIAH 105731111020

### ORIGINALITY REPORT

**23%** SIMILARITY INDEX      **24%** INTERNET SOURCES      **8%** PUBLICATIONS      **%** STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	repository.widyatama.ac.id Internet Source		4%
2	ejournal.uniska-kediri.ac.id Internet Source		3%
3	ejournal.goacademica.com Internet Source		3%
4	repository.uhn.ac.id Internet Source		3%
5	publish.ojs-indonesia.com Internet Source		2%
6	jurnal.untag-sby.ac.id Internet Source		2%
7	repository.unibos.ac.id Internet Source		2%
8	repository.usd.ac.id Internet Source		2%
9	jurnal.ubs-usg.ac.id Internet Source		2%



Exclude quotes On  
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



# BAB III SRI SALSA FAJRIAH

## 105731111020

by Tahap Tutup

**Submission date:** 07-Jun-2024 07:18AM (UTC+0700)  
**Submission ID:** 2397199612  
**File name:** BAB\_III\_SRI\_SALSA\_FAJRIAH\_1.docx (32.48K)  
**Word count:** 1001  
**Character count:** 6606

## BAB III SRI SALSA FAJRIAH 105731111020

### ORIGINALITY REPORT

**10%**

SIMILARITY INDEX

**8%**

INTERNET SOURCES

**10%**

PUBLICATIONS

**16%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1

Submitted to IAIN Tulungagung  
Student Paper

2%

2

repository.uinjambi.ac.id  
Internet Source

2%

3

Submitted to Sriwijaya University  
Student Paper

2%

4

pdfcoffee.com  
Internet Source

2%

5

fe.ummetro.ac.id  
Internet Source

2%

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%



BAB IV SRI SALSA FAJRIAH  
105731111020  
by Tahap Tutup


Submission date: 06-Jun-2024 03:31PM (UTC+0700)  
Submission ID: 2396764984  
File name: BAB\_IV\_SRI\_SALSA\_FAJRIAH.docx (48.69K)  
Word count: 3569  
Character count: 21930

## BAB IV SRI SALSA FAJRIAH 105731111020

### ORIGINALITY REPORT

<b>8%</b>	<b>8%</b>	<b>0%</b>	<b>%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://www.viva.co.id">www.viva.co.id</a> Internet Source		<b>5%</b>
<b>2</b>	<a href="http://repository.unibos.ac.id">repository.unibos.ac.id</a> Internet Source		<b>4%</b>

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%

# BAB V SRI SALSA FAJRIAH 105731111020

*by Tahap Tutup*

**Submission date:** 07-Jun-2024 07:18AM (UTC+0700)  
**Submission ID:** 2397199792  
**File name:** BAB\_V\_SRI\_SALSA\_FAJRIAH\_1.docx (15.11K)  
**Word count:** 294  
**Character count:** 1836

## BAB V SRI SALSA FAJRIAH 105731111020

### ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1

repository.unhas.ac.id

Internet Source

3%

2

www.neliti.com

Internet Source

3%



Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%



## BIOGRAFI PENULIS



Sri Salsa Fajriah panggilan Salsa lahir di Darubiah, Sulawesi Selatan pada tanggal 10 Januari 2003 dari pasangan suami istri Bapak Suherman dan Ibu St. Rahmah. Peneliti adalah anak ketiga dari 4 bersaudara. Saat ini peneliti bertempat tinggal di Jalan Mannuruki 6 No. 10, Kecamatan Tamalate Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yakni SDN 264 Bira lulus pada tahun 2014, SMPN 34 Bulukumba lulus pada tahun 2017, SMAN 3 Bulukumba lulus pada tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi. Adapun publikasi ilmiah peneliti diantaranya telah terbit Sinta 4 pada Jurnal Penelitian IPTEKS sebagai penulis kedua dengan judul artikel *Disclosure of Carbon Emmisions and Their Impact in Company Financial Accounting in BEI 2021-2022* setelah mengikuti The 3rd Internasional Conference On Rural Development (ICRD) 11 Desember 2023 yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Jember. Sampai dengan saat penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Makassar.